

# **ANALISIS KONTEN SOSIALISASI DBD DI INSTAGRAM**

**@kotajakartatimur**



## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Sarjana

**Kartika Vinalia Saraswati**

**NIM: 44201062**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Komunikasi dan Bahasa  
Universitas Bina Sarana Informatika**

**Jakarta**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Vinalia Saraswati  
NIM : 44201062  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Fakultas : Ilmu Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat dengan judul “**Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur**”, adalah asli (orisinil) atau tidak plagiat (menjiplak) dan belum pernah diterbitkan/ dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu dan keterangan palsu dan atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan kelulusan saya dari **Universitas Bina Sarana Informatika** dicabut/dibatalkan.

Jakarta, 27 Juni 2024

Yang menyatakan,



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kartika Vinalia Saraswati'.

**Kartika Vinalia Saraswati**

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, Penulis:

Nama : Kartika Vinalia Saraswati  
NIM : 44201062  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika

dan Pihak Perusahaan tempat PKL/Riset:

Nama : Nuruning Septarida  
Jabatan : Kepala Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik  
Perusahaan : Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur

Sepakat atas hal-hal di bawah ini:

1. Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur menyetujui untuk memberikan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** atas penelitian dalam rangka penyusunan karya ilmiah dengan judul "**Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur**" yang disusun oleh penulis.
2. Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur memberikan persetujuan kepada penulis dan Universitas Bina Sarana Informatika untuk mengunggah karya ilmiah Penulis pada repository Universitas Bina Sarana Informatika (Publikasi) terbatas hanya untuk keperluan akademis, tidak untuk kepentingan komersial
3. Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur telah menyediakan data dan atau informasi yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah Penulis. Dalam hal terjadi kesalahan ataupun kekurangan dalam penyediaan data dan atau informasi maka Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur dalam bentuk apapun tidak bertanggung jawab dan tidak dapat dimintakan pertanggungjawaban oleh siapapun termasuk atas materi/isi karya ilmiah penulis atau materi/isi dan publikasi repository Universitas Bina Sarana Informatika. Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur juga tidak bertanggung jawab atas segala dampak dan atau kerugian yang timbul dalam bentuk apapun akibat tindakan yang berkaitan dengan penggunaan data dan atau informasi yang terdapat pada publikasi yang dimaksud.

Demikian kesepakatan ini dibuat dengan sebenarnya.

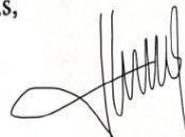
Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 27 Juni 2024

Menyetujui,  
Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur



**Nuruning Septarida**  
Kepala Suku Dinas Komunikasi, Informatika  
dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur

Penulis,



**Kartika Vinalia Saraswati**  
NIM 44201062

## PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Kartika Vinalia Saraswati  
NIM : 44201062  
Jenjang : Sarjana (S1)  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Komunikasi dan Bahasa  
Perguruan Tinggi : Universitas Bina Sarana Informatika  
Judul Skripsi : ANALISIS KONTEN SOSIALISASI DBD DI  
INSTAGRAM @kotajakartatimur

Telah dipertahankan pada periode 2024-1 dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Jakarta, 22 Juli 2024

### PEMBIMBING SKRIPSI

Pembimbing I : Arvin Hardian, S.Sos., M.M.,  
M.I.Kom.

Pembimbing II : Dhefine Armelsa, M.M., M.I.Kom.

Penguji I : Amalliah, M.I.Kom.

Penguji II : Murtiadi, S.I.Kom, M.I.Kom

DEWAN PENGUJI  
UNIVERSITAS

## LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA

Skripsi sarjana yang berjudul “**Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur**” adalah hasil karya tulis asli Kartika Vinalia Saraswati dan bukan hasil terbitan sehingga peredaran karya tulis hanya berlaku di lingkungan akademik saja, serta memiliki hak cipta. Oleh karena itu, dilarang keras untuk menggandakan baik sebagian maupun seluruhnya karya tulis ini, tanpa seizin penulis.

Referensi kepustakaan diperkenankan untuk dicatat tetapi pengutipan atau peringkasan isi tulisan hanya dapat dilakukan dengan seizin penulis dan disertai ketentuan pengutipan secara ilmiah dengan menyebutkan sumbernya.

Untuk keperluan perizinan pada pemilik dapat menghubungi informasi yang tertera di bawah ini:

Nama	: Kartika Vinalia Saraswati
Alamat	: Jl. Balai Rakyat Dalam 1 Rt.004/Rw.003
No. Telp	081932750178
Email	: <a href="mailto:kartikavnla@gmail.com">kartikavnla@gmail</a>



**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI****FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

NIM : 44201062  
Nama Lengkap : Kartika Vinalia Saraswati  
Dosen Pembimbing I : Arvin Hardian, MM, M.Ikom  
Judul Skripsi : Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing I
1	18 April 2024	Bimbingan Perdana	
2	21 April 2024	Bimbingan Bab I dan Bab II	
3	25 April 2024	Revisi Bab I dan Bab II	
4	29 April 2024	Revisi Bab II dan Bimbingan Bab III	
5	02 Mei 2024	Revisi Bab II, Bab III dan Bimbingan Bab IV	
6	26 Juni 2024	Revisi Bab IV dan Bimbingan Bab V	
7	01 Juli 2024	Revisi Bab V dan Bimbingan Laporan Skripsi	
8	04 Juli 2024	Bimbingan Akhir	

Catatan untuk Dosen Pembimbing

## Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 18 April 2024  
Diakhiri pada tanggal : 4 Juli 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Kali

Disetujui oleh,

Dosen pembimbing I

( Arvin Hardian, MM, M.Ikom )

**LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI****FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

NIM : 44201062  
Nama Lengkap : Kartika Vinalia Saraswati  
Dosen Pembimbing II : Dhefine Armelsa, MM, M.Ikom  
Judul Skripsi : Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur

No	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Paraf Dosen Pembimbing II
1	13 Mei 2024	Bimbingan Perdana	
2	14 Mei 2024	Bimbingan Bab 1	
3	11 Juni 2024	Revisi Bab I dan Bimbingan Bab II	
4	20 Juni 2024	Revisi Bab II dan Bimbingan Bab III	
5	24 Juni 2024	Bimbingan Pertanyaan Wawancara	
6	27 Juni 2024	Bimbingan Bab IV dan Bab V	
7	1 Juli 2024	Bimbingan Penulisan	
8	03 Juli 2024	Bimbingan Akhir	

Catatan untuk Dosen Pembimbing

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 13 Mei 2024  
Diakhiri pada tanggal : 03 Juli 2024  
Jumlah pertemuan bimbingan : 8 Kali

Disetujui oleh,  
Dosen pembimbing II

( Dhefine Armelsa, MM, M.Ikom )

## LEMBAR PERSEMBAHAN

*Masa depan adalah milik mereka yang percaya pada keindahan mimpi mereka.*  
(Eleanor Roosevelt)

Segala puji bagi Allah SWT yang menguasai semesta alam beserta isinya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak Tejo Sukmono dan Ibu Maryani tercinta yang telah membesarkan, merawat, mendidik, serta memberikan yang terbaik untuk menuju kesuksesan dimasa yang akan datang.
2. Seluruh keluargaku, dan saudaraku terima kasih doa dan dukungannya.
3. Teman-teman tercinta yang selalu memberi semangat dalam suka dan duka selama pembuatan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**analisis konten sosialisasi DBD di instagram @kotajakartatimur**” sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Program Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Bina Sarana Informatika Bapak Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd, IPU, ASEAN Eng.
2. Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika Ibu Anisti, S.Sos, M.Si.
3. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika Ibu Intan Leliana, S.Sos., MMM.I.Kom.
4. Arvin Hardian, MM, M.Ikom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, saran, dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Dhefine Armelsa, MM, M.Ikom selaku asisten dosen pembimbing yang juga telah memberikan kontribusi penting dalam penelitian ini.
6. Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur.
7. Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom. selaku staf Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur.
8. Kedua orang tua serta semua keluarga saya, yang senantiasa memberikan dukungan moral dan semangat tanpa henti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Iqbal Rafli selaku pacar saya, yang telah memberikan dukungan dan semangat.

10. Ghina Elma Adinda Putri dan Andika Satria Utomo selaku teman seperjuangan dalam penyusunan skripsi.
11. Indah Syawalia dan Luthfiyyah Apriani selaku temen SMA saya yang sudah memberikan semangat.

Meskipun skripsi ini telah diselesaikan, saya menyadari masih banyak kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, penulis terbuka terhadap kritikan dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa depan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan menjadi kontribusi kecil penulis dalam bidang Ilmu Komunikasi.



Jakarta, 27 Juni 2024

Penulis

**Kartika Vinalia Saraswati**

## ABSTRAK

### **Kartika Vinalia Saraswati (44201062), Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur**

Penelitian ini membahas tentang Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten sosialisasi Demam Berdarah Dengue (DBD). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi wawancara, dan dokumentasi selama periode 15 Desember 2023 hingga 15 Februari 2024. Analisis ini berfokus pada konten dalam meningkatkan kesadaran dan edukasi masyarakat mengenai DBD melalui media sosial Instagram. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konten yang menarik seperti infografis dan video pendek dapat meningkatkan daya tarik dan memudahkan penyampaian informasi kepada *followers*. Konten-konten tersebut juga mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyebaran DBD. Pengguna fitur-fitur yang ada di Instagram seperti *reels*, Instagram *Story*, dan video terbukti dalam meningkatkan edukasi dan interaksi dengan masyarakat. Kesimpulannya bawa konten sosialisasi DBD melalui Instagram @kotajakartatimur berjalan dengan baik dan berhasil menyampaikan pesan kepada masyarakat, sesuai dengan teori Agenda Setting yang digunakan sebagai landasan analisis. Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik berhasil memenuhi tanggung jawabnya sebagai penghubung antara pemerintah kota dengan masyarakat dalam menyampaikan informasi mengenai DBD.

**Kata Kunci: Analisis Konten, Sosialisasi DBD, Media Sosial, Instagram**



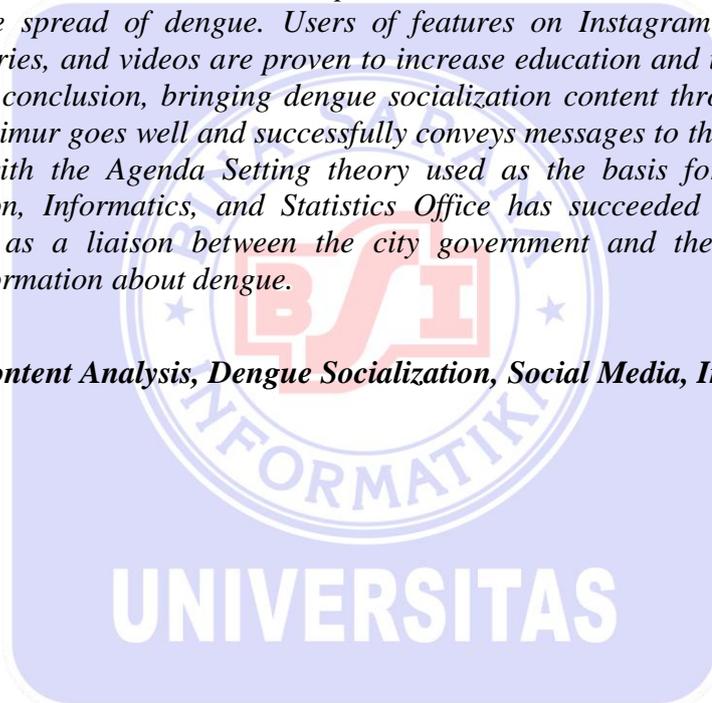
UNIVERSITAS

## **ABSTRACT**

**Kartika Vinalia Saraswati (44201062), *Analysis of Dengue Socialization Content on Instagram @kotajakartatimur.***

*This study discusses the Analysis of Dengue Socialization Content on Instagram @kotajakartatimur. This study aims to analyze the socialization content of Dengue Hemorrhagic Fever (DHF). Using qualitative research methods, the researcher conducted observations, interviews, and documentation during the period from December 15, 2023 to February 15, 2024. This analysis focuses on content in increasing public awareness and education about dengue through Instagram social media. The results of this study show that interesting content such as infographics and short videos can increase attractiveness and make it easier to convey information to followers. These contents also invite the public to maintain environmental cleanliness to prevent the spread of dengue. Users of features on Instagram such as reels, Instagram Stories, and videos are proven to increase education and interaction with the public. In conclusion, bringing dengue socialization content through Instagram @kotajakartatimur goes well and successfully conveys messages to the community, in accordance with the Agenda Setting theory used as the basis for analysis. The Communication, Informatics, and Statistics Office has succeeded in fulfilling its responsibility as a liaison between the city government and the community in conveying information about dengue.*

**KeyWords: *Content Analysis, Dengue Socialization, Social Media, Instagram***



## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL.....	I
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	II
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	III
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	IV
LEMBAR PEDOMAN PENGGUNAAN HAK CIPTA .....	V
LEMBAR KONSULTASI .....	VI
LEMBAR PERSEMBAHAN .....	VIII
KATA PENGANTAR.....	IX
ABSTRAK.....	XI
ABSTRACT.....	XII
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 LATAR BELAKANG .....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	4
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>5</b>
2.1 KOMUNIKASI.....	5
2.1.1 Definisi Komunikasi .....	5
2.1.2 Tujuan Komunikasi.....	5
2.1.3 Fungsi Komunikasi.....	6
2.2 TINJAUAN TENTANG MEDIA SOSIAL.....	6
2.2.1 Pengertian Media Sosial.....	6
2.2.2 Fungsi Media Sosial.....	7
2.2.3 Jenis – Jenis Media Sosial .....	7
2.3 HUMAS PEMERINTAH.....	9
2.4 KONTEN .....	10
2.4.1 Jenis – Jenis Konten .....	11
2.5 SOSIALISASI.....	12
2.6 DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD).....	13
2.7 TINJAUAN PUSTAKA .....	13
2.7.1 Pengertian Instagram.....	13
2.7.2 Fitur Instagram .....	14
2.8 PUBLIKASI.....	16
2.9 TEORI New Media .....	17
2.10 PENELITIAN TERDAHULU .....	17
2.10.1 Perbedaan Peneliti terdahulu dan Sekarang.....	19
2.11 KERANGKA BERFIKIR .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
3.1 DESAIN PENELITIAN.....	21
3.1.1 Penelitian Kualitatif .....	21
3.2 LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN.....	22
3.2.1 Lokasi.....	22
3.2.2 Waktu.....	22

3.3 UNIT ANALISIS.....	22
3.4 DEFINISI KONSEPTUAL.....	23
3.5 PEMILIHAN INFORMAN DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	25
3.5.1 Pemilihan Informan .....	25
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 METODE PENGUMPULAN DATA DAN ANALISIS DATA .....	28
3.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	28
3.6.2 Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1 HASIL PENELITIAN.....	30
4.1.1 Profile Walikota Jakarta Timur .....	30
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	31
4.1.3 Logo Perusahaan .....	32
4.1.4 Struktur Organisasi.....	33
4.1.5 Profile Instagram @kotaJakartaTimur.....	34
4.1.6 Kegiatan di Lokasi Penelitian .....	35
4.1.7 Identitas Informan.....	35
4.2 HASIL PENELITIAN WAWANCARA.....	36
4.2.1 Tugas dan Fungsi utama Sudin Kominfo Jakarta Timur dalam penyebaran Informasi tentang Konten Sosialisasi DBD .....	37
4.2.2 Proses Pembuatan Konten Sosialisasi DBD yang dilakukan oleh Sudin Kominfo terhadap masyarakat .....	38
4.2.3 Sosialisasi Konten DBD yang Bertujuan Mengedukasi Masyarakat .40	
4.2.4 Kegiatan Publikasi Mengenai Konten DBD yang akan di Posting Sudin Kominfo Melalui Instagram @KotaJakartaTimur .....	42
4.2.5 Media Sosial Instagram sebagai media komunikasi untuk menyampaikan Informasi mengenai Konten DBD .....	43
4.3 PEMBAHASAN .....	43
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>48</b>
5.1 KESIMPULAN.....	48
5.2 SARAN.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>54</b>
<b>BUKTI PLAGIARISME .....</b>	<b>56</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN - LAMPIRAN .....</b>	<b>57</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Penelitian terdahulu .....	17
---------------------------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	20
Gambar IV.1 Lambang Kota Administrasi Jakarta Timur .....	32
Gambar IV.2 Struktur Organisasi .....	33
Gambar IV.3 Instagram Kota Jakarta Timur .....	34
Gambar IV.4 Konten Waspada DBD .....	44
Gambar IV.5 Konten Pencegahan DBD .....	45



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kebiasaan beberapa orang telah berubah sebagai akibat dari munculnya era digital, menggunakan media sosial untuk segalanya. Media sosial dapat digunakan untuk menghubungkan beragam pengguna dan memfasilitasi percakapan. Media sosial juga lebih tersedia untuk umum, yang mempercepat penyebaran informasi. Pengguna media sosial hanya membutuhkan jaringan internet yang kuat dan stabil untuk berkomunikasi satu sama lain; mereka tidak memerlukan metode tradisional seperti telepon (Adani, 2020).

Ketika menggunakan media sosial sebagai saluran informasi kepada khalayak eksternal, jelas bahwa strategi komunikasi diperlukan untuk memastikan pesan yang disampaikan efektif. Menurut Aras (2014), pengertian strategi komunikasi adalah seperangkat kegiatan mengenai perencanaan dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan komunikasi untuk memudahkan dan mengurangi kesalahpahaman dalam komunikasi antara komunikator dan komunikan. Artinya strategi komunikasi itu sendiri pada dasarnya dapat diartikan sebagai metode atau taktik yang digunakan dalam berkomunikasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Instagram adalah situs jejaring sosial dengan pengguna. Satu-satunya definisi Instagram adalah aplikasi seluler yang tersedia untuk iOS, Android, dan Windows yang memungkinkan pengguna untuk menangkap, memodifikasi, dan mempublikasikan

gambar atau video di halaman utama Instagram serta platform media sosial lainnya. Gambar dan video yang dibagikan kemudian muncul di feed pengguna lain yang login. Mengikuti berarti mengikuti pengguna dan pengikut berarti berkolaborasi untuk mengomentari dan menyukai foto atau video yang dibagikan. Selain itu, setiap pengguna dapat berkolaborasi dengan berkomentar dan memberikan masukan pada foto atau video yang dibagikan.

Kemudahan pengguna untuk menyebarkan informasi kesehatan secara visual seluas mungkin dengan tampilan yang menarik adalah salah satu alasan orang menggunakan Instagram untuk mendapatkan informasi kesehatan. Alasan lain adalah bahwa informasi kesehatan sudah tersedia. 2 hal serupa dikemukakan oleh (Rosini & Siti Nurningsih, 2018). Ini adalah platform media sosial yang paling umum digunakan untuk mencari informasi kesehatan, diantaranya Instagram 64,6% pada laporan survei (Pengguna TIK tahun 2017) yang diberikan oleh badan Litbang SDM Kominfo.

Melalui Instagram, pihak dapat memposting foto dan video melalui Instagram untuk dibagikan kepada masyarakat melalui internet yang menyediakan penyebaran informasi yang cepat sebagai bentuk penyebarluasan informasi dari instansi pemerintahan. Instagram bisa menjadi saluran distribusi baru informasi ketika memberikan himbauan atau kegiatan yang terlibat dalam kegiatan yang dilakukan di suatu perusahaan, instansi pemerintah, atau badan usaha. Instansi pemerintah telah membuat akun media sosial untuk menyebarkan informasi dan menjadi pintu masuk komunikasi dan interaksi langsung dengan masyarakat, khususnya di pemerintah kota Jakarta Timur. Hal ini berkaitan dengan komunikasi pemerintah yang terus berubah bentuk dan menyesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakatnya. Salah

satu metode yang digunakan dalam komunikasi pemerintah adalah dengan memanfaatkan media sosial pemerintah untuk mengetahui secara langsung reaksi dan keinginan masyarakat.

Sudin Kominfo berperan penting dalam menyebarkan informasi di media sosial mengenai penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) kepada masyarakat. Sebagai salah satu Instansi yang mengakui pentingnya digitalisasi aktif dalam menyebarkan informasi melalui akun Instagram @kotajakartatimur, aktif dalam melakukan aktivitas media sosial yang dapat diamati melalui postingan konten yang menarik dan beragam. Salah satu konten yang ditampilkan di Instagram @kotajakartatimur adalah “Cara Mencegah DBD Dengan 3M Plus”. Konten tersebut berupaya untuk menunjukkan kepada masyarakat cara mencegah DBD. Konten sosialisasi DBD disesuaikan dengan karakter segmentasi audience, yang sebagian besar terdiri dari generasi milenial dengan menjadikannya generasi muda sebagai duta DBD di wilayah Jakarta Timur.

Dalam penelitian ini peneliti membahas konten penyakit Demam Berdarah Dengue di media sosial Instagram @kotajakartatimur, penulis merasa termotivasi untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas maka, penulis berkeinginan untuk meneliti permasalahan dengan judul sebagai berikut: **”ANALISIS KONTEN SOSIALISASI DBD DI INSTAGRAM @kotajakartatimur”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, rumusan masalah yang dikemukakan adalah sebagai berikut: Bagaimana konten sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis konten sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin penulis dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Akademik

Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan penulis dalam melakukan penelitian dibidang ilmu komunikasi.

2. Secara Praktis

Sebagai penyelesaian tugas akhir penulis dalam memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Bina Sarana Informatika.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Komunikasi**

##### **2.1.1 Definisi Komunikasi**

Jika komunikasi benar-benar komunikatif, ia memiliki kekuatan untuk mengubah sikap, keyakinan, atau perilaku orang lain. (Rahmana 2021:2). Interaksi antar individu dikenal sebagai komunikasi. Komunikasi pada dasarnya adalah komunikasi antara orang-orang yang menggunakan kata-kata dengan pesan untuk menuangkan pikiran dan perasaan mereka kedalamnya, yang menyampaikan pesan, dan yang menerima pesan” (Effendy, 2019:28).

Hovland dan Kelly mendefinisikan komunikasi sebagai proses menyampaikan pesan atau stimulus biasanya dalam bentuk kata-kata kepada orang lain, yang disebut sebagai komunikator, dengan maksud mengubah dan mempengaruhi perilaku orang itu (Gupron, 2019).

Dengan mempertimbangkan beberapa definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses menyampaikan pesan, gagasan, atau pernyataan dari orang yang menyampaikan informasi kepada orang yang menerimanya, selama mereka memiliki persamaan makna.

##### **2.1.2 Tujuan Komunikasi**

Menurut Dwijowijoto (2004:72), salah satu tujuan komunikasi adalah untuk membantu satu sama lain, memahami satu sama lain atau mengubah persepsi atau

perilaku. Widjaja menyatakan bahwa tujuan komunikasi adalah untuk mendorong orang lain untuk bertindak. Komunikasi dikatakan berhasil jika hubungan antara tujuan dan efeknya sesuai.

### **2.1.3 Fungsi Komunikasi**

Dalam suatu komunikasi biasanya memiliki fungsi, fungsi adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memanfaatkannya untuk mencapai tujuan tertentu. Orang dapat menggunakan komunikasi, ilmu pengetahuan, untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Fungsi komunikasi biasanya ditujukan untuk (Whardana, 2020) :

1. Memberi Informasi
2. Menghibur
3. Mendidik
4. Membentuk opini publik

## **2.2 Tinjauan Tentang Media Sosial**

### **2.2.1 Pengertian Media Sosial**

Media sosial adalah platform online yang memungkinkan orang berkomunikasi, berpartisipasi, berbagi, dan menemukan lebih banyak tentang siapa mereka dalam campuran aplikasi virtual (Zulfandi & Zuhri, 2023). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam cara kita berkomunikasi telah membawa perubahan dalam cara kita berkomunikasi satu sama lain. Di era saat ini, media sosial menyediakan ruang digital baru yang didambakan oleh orang. Kehadiran media sosial menawarkan beberapa manfaat bagi konsumen media.

Menurut (Mosco, 2017), Pengguna internet tidak hanya menggunakan internet untuk mendapatkan informasi dan Pendidikan serta memenuhi semua kebutuhan manusia. Mereka juga menggunakan internet sebagai alat berkomunikasi dengan kelompok masyarakat tertentu, yang dikenal sebagai media sosial.

Media sosial mendefinisikan sebagai alat (*tools*) teknologi *online* yang memungkinkan orang berkomunikasi melalui internet dengan berbagai jenis *informs*, seperti teks, audio, video, gambar dan komunikasi multimedia lainnya (Odewole, 2017).

### 2.2.2 Fungsi Media Sosial

Media sosial adalah media digital yang memfasilitasi realitas sosial dan interaksi pengguna. Banyak orang saat ini menggunakan media sosial untuk membagikan aktivitas atau pekerjaan mereka sehari-hari (Ardiansah & Maharani 2020). Berikut fungsi - fungsi media sosial :

1. Sarana atau wadah yang memiliki sifat komunikasi dua arah dan digunakan untuk mempermudah interaksi sesama pengguna.
2. Profil atau citra diri seseorang dibentuk oleh media sosial, dan perusahaan juga dapat menggunakannya.

### 2.2.3 Jenis – Jenis Media Sosial

Menurut Nasrullah dalam Setiadi (2022) media sosial dibagi menjadi 6 yaitu:

1. Media Jejaring Sosial (*social networking*)

Media yang berhubungan dengan jejaring sosial adalah yang paling banyak digunakan. Pengguna memanfaatkan media ini untuk melakukan hubungan sosial, termasuk hasil atau efek dari hubungan yang terjadi di dunia maya.

## 2. Jurnal *Online* (blog)

Blog adalah sejenis media sosial tempat pengguna dapat bertukar konten seperti tautan ke situs web dan sumber daya lainnya, serta mempublikasikan dan mengomentari aktivitas sehari-hari mereka.

## 3. Jurnal *Online* Sederhana atau *Microblog* (*micro-blogging*)

*Microblogging*, juga disebut sebagai jurnal online, adalah platform media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan mendokumentasikan pemikiran dan tindakan mereka. Contoh paling terkenal dari ini adalah Twitter.

## 4. Media Berbagi (*media sharing*)

Pengguna dapat berbagi berbagai media di situs web berbagi media, termasuk file dokumen, audio, video, dan gambar. Contoh media jenis ini adalah Flickr, Photobucket, Snapfish, dan Youtube.

## 5. Penanda Sosial (*social bookmarking*)

Salah satu jenis media sosial yang disebut "*social marker*" digunakan untuk mengelola, mengatur, menyimpan, dan mencari berita atau informasi secara online.

## 6. Media Konten Bersama (*bookmarking*)

Pengguna adalah orang-orang yang mengembangkan konten di platform media sosial ini. Wiki mirip dengan kamus karena mereka menawarkan

definisi, informasi latar belakang, koneksi buku, dan referensi untuk kata-kata tertentu.

Selanjutnya, Kotler dan Keller (2012) berpendapat bahwa jenis-jenis media sosial dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu:

1. *Online Communities and Forums*

Sekelompok konsumen atau pelanggan membentuk komunitas dan forum online. Hal ini biasanya didukung oleh instansi melalui unggahan, pesan instan, dan chat. Anggota yang berpartisipasi dalam komunitas dan forum online dapat berinteraksi dengan followers nya lainnya,

2. *Blog-gers*

Jurnal atau catatan online yang berisi jenis informasi seperti artikel, foto, video. Blog ini di update secara berkala dan rutin.

3. *Social Networks*

Situs web yang dibuat untuk membantu satu pengguna dan pengguna lainnya tetap terhubung. Contoh jejaring sosial antara lain Instagram, Facebook, Tiktok, Twitter, dan Youtube.

### **2.3 Humas Pemerintah**

Humas Pemerintah adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberi tahu orang lain tentang program dan aktivitas resmi yang dilakukan oleh suatu organisasi. Ini juga sejalan dengan gagasan Ruslan bahwa humas pemerintahan sebenarnya bertugas sebagai komunikator dan mediator yang secara proaktif menjembatani

pemerintah dan masyarakat. Ini termasuk memperhatikan dan menampung aspirasi masyarakat untuk disampaikan pada lembaga yang relevan (Ruslan, 2014).

## **2.4 Konten**

Ada banyak media berbeda yang dapat menyediakan konten secara langsung atau tidak langsung, seperti internet, televisi, CD audio, dan bahkan telepon (ponsel). Namun istilah tersebut diartikan sebagai isi media dalam dunia teknologi saat ini, biasanya dioperasikan melalui situs *web media online*, seperti *blog*, *wiki*, forum, gambar digital, video, *file*, iklan, dan bentuk konten media lainnya yang dibuat oleh sistem buatan pengguna atau layanan online (Huang, G., 2020)

Konten adalah bentuk informasi yang tersedia pada halaman suatu *website* atau sudah disajikan melalui media. Istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur bentuk dan sifat informasi sebagai bagian dari nilai tambah media. Menurut Huang, konten media sosial adalah informasi dan hiburan yang diposting oleh individu, bisnis, atau organisasi di platform media sosial seperti YouTube, Instagram dan Facebook (Finy F. basarah dan Gustiana, 2020).

Menempatkan di platform media sosial memungkinkan interaksi cepat dan langsung dengan pengguna, jadi agar konten media sosial efektif sepenuhnya, perlu menargetkan audiens dengan hati-hati. Dari definisi tersebut peneliti menyimpulkan bahwa konten adalah informasi yang disajikan melalui berbagai media atau platform yang memungkinkan terjadinya interaksi antar pengguna dan pesan yang disampaikan dapat dilakukan secara terarah kepada suatu kelompok.

Semua konten yang diposting memiliki fitur seperti suka, komentar, berbagi, caption, hashtag, mention, dan lokasi. Oleh karena itu, diharapkan bahwa semua fitur Instagram dapat memberikan feedback pada konten yang diposting (Alfajri, M. F., Adhiazni, V., & Aini, Q. 2019).

#### 2.4.1 Jenis – Jenis Konten

Firmansyah mengatakan bahwa ada 7 jenis konten yang dapat digunakan untuk posting akun Instagram yang terdiri dari:

1. Foto adalah postingan konten yang terdiri dari gambar atau foto. Instagram memungkinkan anda memposting berbagai jenis foto. Instagram menawarkan berbagai filter untuk memastikan tema yang diunggah konsisten.
2. Video adalah postingan Instagram yang terdiri dari video atau gambar yang bergerak disebut “video”. Video juga dapat mengandung animasi atau *motion graphic*. Meskipun video Instagram tanpa suara biasanya mudah dipahami. Video bisa berdurasi sangat pendek atau sangat panjang.
3. Infografis adalah konten yang menyajikan informasi khusus tentang suatu konsep atau ide dengan menggunakan peran grafis seperti ilustrasi atau foto. Memanfaatkan infografis dapat membantu penonton memahami data atau informasi produk yang dipromosikan.
4. *Stories*, fitur ini memungkinkan anda mengunggah berbagai jenis konten, termasuk foto dan video.

5. Kontes Instagram dan kontennya dapat membantu meningkatkan keterlibatan. Konten kontes bersumber dari satu akun merek dan setiap peserta. Ini adalah salah satu metode terbaik untuk mempertahankan kontak dengan pengguna Instagram.
6. Konten Influencer: Sejak 2015-2016, telah terjadi peningkatan tajam dalam jumlah influencer Instagram, sehingga memudahkan merek untuk berkolaborasi dengan influencer dalam kampanye.
7. Salah satu jenis konten yang sangat autentik adalah konten buatan pengguna, juga dikenal sebagai konten UGC. Jika anda berhasil membuat mereka berbincang tentang konten atau *brand* dan produk anda, itu menunjukkan bahwa anda menggunakan strategi pemasaran konten.

## 2.5 Sosialisasi

Kamus bahasa Indonesia yang sangat baik mendefinisikan bersosialisasi sebagai upaya untuk membuat sesuatu diketahui, dipahami, dan dihargai oleh masyarakat atau lembaga pemasyarakatan. Semua orang berpartisipasi aktif dalam proses sosialisasi (N Julyani, 2020).

Pihak yang mensosialisasikan atau melaksanakan sosialisasi adalah pihak pertama, dan pihak kedua adalah pihak yang disosialisasikan atau yang menerima sosialisasi. Kegiatan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang sesuai dengan suatu kebijakan disebut sosialisasi. Pihak-pihak tersebut biasanya adalah pejabat pemerintah yang terkait secara hukum dengan kebijakan yang telah ditetapkan dan memiliki otoritas. Mereka mungkin orang yang ditunjukkan oleh pemerintah untuk bersosialisasi, orang

yang terlibat secara langsung dalam proses perumusan kebijakan, atau orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kebijakan (Dian Herdiana, 2018).

Menurut Ibeng (2020) membagi fungsi sosialisasi menjadi dua kategori: yang pertama didasarkan pada kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Sosialisasi membantu dalam pengakuan, penerimaan, dan adaptasi individu terhadap nilai-nilai, standar, dan struktur sosial yang ada di komunitas mereka. Sosialisasi melayani kepentingan masyarakat dengan melestarikan dan menyebarkan nilai, adat istiadat, dan kepercayaannya.

## **2.6 Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam berdarah dengue (DBD) disebabkan oleh infeksi virus dengue. Demam berdarah akut dapat menyebabkan syok dan bahkan kematian karena gejala pendarahannya. DBD disebabkan oleh salah satu dari empat serotipe virus Flavivirus, nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* adalah cara virus dapat masuk ke dalam tubuh manusia (Pradana et al., 2021).

## **2.7 Tinjauan Pustaka**

### **2.7.1 Pengertian Instagram**

Instagram adalah platform media sosial terpopuler dan paling banyak digunakan di seluruh dunia. Saat ini, orang lebih sering menggunakan IG atau Insta. Secara umum, Instagram dapat didefinisikan sebagai aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk menyimpan foto dan video serta berbagi foto dan video di jejaring sosial. Instagram juga menawarkan fitur filter untuk membuat foto menjadi lebih menarik (Arifin, 2023).

Instagram sampai saat ini berkembang pesat karena fitur-fitur baru yang terus muncul, seperti instastory, simpan (*archive*), *inner circle*, dan Instagram *promote* (Maryolein, S., dkk, 2019). Misalnya, dalam pertemanan, orang dapat menjadi pengikut atau pengikut orang lain dan kemudian berkomunikasi, berbicara, membagi foto atau video. Jika orang lain menyukai “like” dan memberikan umpan balik melalui komentar pada foto atau video tersebut, mereka juga dapat melakukan hal yang sama.

### 2.7.2 Fitur Instagram

Instagram memiliki lima menu utama bersama dengan fitur tambahan. menggunakan bantuan aplikasi Instagram, pengguna dapat menangkap berbagai gambar, mengubah tampilan efek foto menggunakan filter digital, dan memposting kreasi mereka di banyak platform jejaring sosial, termasuk Instagram. Atmoko (2012) mengklaim bahwa Instagram menyertakan lima menu utama selain fungsi lainnya.

#### 1. *Home Page*

Foto terbaru dari pengguna lain yang telah diikuti ditampilkan di timeline beranda, yang merupakan *Home Page*. Cukup seret *layer* ke atas dari bawah untuk melihat foto; Ini bekerja mirip dengan bagaimana mouse komputer digeser. Setiap kali pengguna membuka aplikasi Instagram, itu hanya dapat memuat tiga puluh foto terbaru.

#### 2. *Comments*

Dengan menggunakan fitur jejaring sosial ini, pengguna dapat meninggalkan komentar pada gambar yang telah diposting ke Instagram. Ketuk ikon di bawah foto yang ditampilkan dengan gelembung komentar untuk

melakukannya. Setelah itu, Anda harus memasukkan umpan balik Anda mengenai gambar di ruang yang diberikan dan tekan tombol kirim.

### 3. *Explore*

*Explorer* pilihan gambar paling populer di Instagram. Instagram memilih foto-foto di umpannya untuk diperiksa menggunakan algoritma kepemilikan.

### 4. Profil

Profil pengguna dapat digunakan untuk mengumpulkan semua data pengguna, termasuk data pribadi dan grup. Mengklik ikon kartu nama di menu utama di ujung kanan akan membawa Anda ke halaman profil Anda. Ini menampilkan jumlah total pengikut, pengikut, dan foto yang diunggah.

### 5. *News Feed*

*News feed* adalah fitur Instagram yang memungkinkan pengguna menerima pemberitahuan tentang berbagai hal yang mereka lakukan.

### 6. Judul

Judul atau *caption* untuk foto yang berfungsi untuk menyoroti kepribadian atau poin yang Anda inginkan untuk diambil oleh pemirsa.

### 7. *Hashtag*

Fitur yang dilambangkan dengan tanda (#) sangat penting karena memudahkan pengguna untuk menemukan foto Instagram yang berisi tagar tertentu.

### 8. Lokasi

Di mana pengguna mengambilnya ditampilkan oleh fitur lokasi. Instagram adalah jejaring sosial selain platform berbagi foto karena pengguna memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan sesama pengguna.

#### 9. *Follow*

*Follow* adalah orang yang mengikuti atau berkenalan dengan pengguna Instagram.

#### 10. *Like*

*Like* adalah suatu ikon untuk menyukai gambar dan foto di Instagram, pengguna dapat menekan tombol “*like*” dibagian bawah *caption*, di sebelah komentar. Kedua, tekan dua kali pada foto yang disukai.

#### 11. *Mentions*

Dengan menyertakan akun Instagram pengguna tersebut dan menambahkan tanda arroba (@), fitur ini berupaya menambah lebih banyak pengguna.

## 2.8 Publikasi

Publikasi adalah tindakan yang bertujuan untuk memperkenalkan perusahaan kepada public dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang program dan kegiatan perusahaan atau instansi. Oleh karena itu, peran penting dalam dalam membangun citra positif perusahaan atau instansi dan memperluas jangkauan (Fatimah, R., Hasibuan, E. J., & Novri, N., 2020).

Publikasi merupakan salah satu tugas utama Humas dalam menyampaikan pesan atau informasi tentang kegiatan perusahaan atau instansi kepada masyarakat umum. Hal ini menekankan bahwa penyebaran informasi adalah bagian dari tugas Humas

dalam upaya untuk memberitahu masyarakat luas tentang kegiatan dan program perusahaan. Untuk memaksimalkan nilai pesan yang ingin disampaikan dalam konteks ini, penggunaan media komunikasi yang tepat dan relevan sangat penting (Hayati, S., Rahmat, A., & Aidin, N., 2019)

## **2.9 Teori New Media**

Untuk menjelaskan evolusi media, Pierre Levy menciptakan teori media baru. Ada dua pandangan dalam teori ini. Yang pertama adalah perspektif interaksi sosial, yang mengklasifikasikan media menurut seberapa miripnya dengan interaksi langsung.

Dalam bidang teori media baru, ada dua sudut pandang. Menurut seberapa miripnya media dengan interaksi langsung, perspektif pertama perspektif interaksi sosial membedakan keduanya. Selain berfungsi sebagai alat informasi dan memajukan kepentingan pribadi, media juga menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa memiliki di antara kita. (Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. 2020).

## **2.10 Penelitian Terdahulu**

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

<b>No</b>	<b>Penelitian Terdahulu</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Rania Salsabila , Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,	“Analisis Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Layanan	Kualitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media

	Universitas Lampung 2023.	Informasi Karier Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir “.		sosial Instagram @amikomcenter sebagai layanan informasi karier bagi mahasiswa tingkat akhir.
2.	Yomi Shela Raihan Lubis Mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Putera Batam 2022.	Analisis Konten Instagram @batampromotion Dalam Membangun Citra Pariwisata Kota Batam.	Kualitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konten Instagram @batampromotion dalam membangun citra pariwisata kota Batam.
3.	Vika Maya Prasdina Mahasiswa Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri 2022.	Analisis Konten Dakwah Pada Akun Media Sosial Instagram @Hanan_Attaki	Kualitatif	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konten dakwah pada akun Instagram @hanan_attaki.

*Sumber: dikelola oleh penulis, 2024*

### 2.10.1 Perbedaan Peneliti terdahulu dan Sekarang

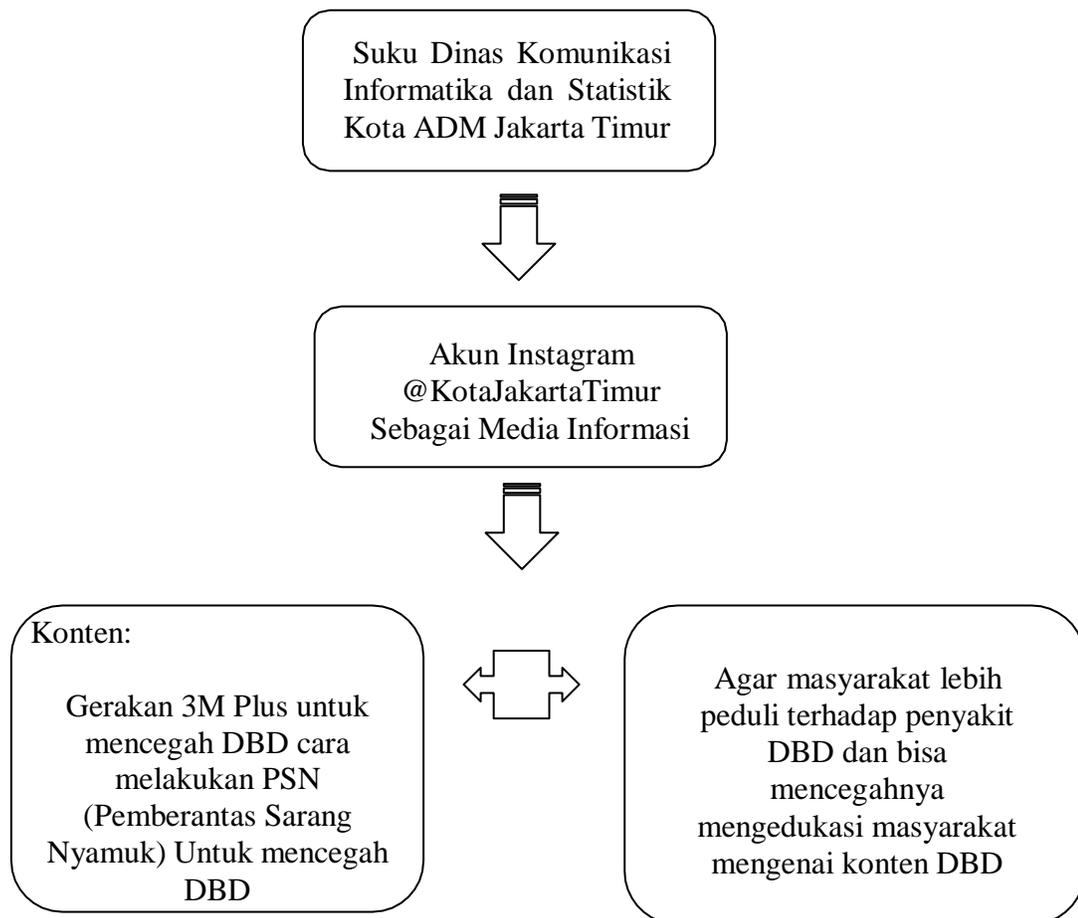
1. (Rania Salsabila, 2023), Persamaan dari penelitian terdahulu adalah dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif, dan penelitian ini sama-sama membahas tentang media sosial yaitu Instagram, sedangkan perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu perbedaan lokasi penelitiannya yang berasal di Bandar Lampung. Penelitian terdahulu membahas tentang media sosial Instagram @amikomcenter sebagai layanan informasi yang judul penelitiannya “Analisis Pengguna Media Sosial Instagram Sebagai Layanan Informasi Karier Bagi Mahasiswa Tingkat Akhir (studi kasus pada akun Instagram @amikomcenter)”.
2. (Yomi Shela Raihan, 2022), Persamaan dari penelitian terdahulu adalah dengan menggunakan metode penelitian yang sama yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Dan persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan media pengumpulan data dengan teknik wawancara, persamaan lainnya sama-sama membahas mengenai analisis konten Instagram. Sedangkan perbedaannya yaitu lokasi penelitiannya yang berada di kota Batam yang memiliki judul “Analisis Konten Instagram @batampromotion Dalam Membangun Citra Pariwisata Kota Batam”.
3. (Vika Maya Prasdina, 2022), Persamaan dari penelitian ini adalah yang bertujuan mengetahui isi konten pada akun Instagram suatu perusahaan. Dan persamaan lainnya adalah sama-sama menunjukkan bahwa konten yang diteliti tersebut terdapat imbauan pesan yang disampaikan untuk masyarakat. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi dimana penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu lokasi perusahaan yang menjadi sumber penelitian tersebut. Penelitian terdahulu memiliki judul “Analisis Konten Pada Akun Instagram @hanan\_attaki (Periode Januari – Mei 2021)”.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan penelitian sebelumnya

dengan penelitian saat ini adalah sama-sama membahas tentang media sosial Instagram dan layanan informasi.

### 2.11 Kerangka Berfikir

Sebelum peneliti dilakukan, peneliti membuat kerangka pemikiran untuk mengatur penelitian. Kerangka pemikiran ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



*Sumber: dikelola oleh penulis, 2024*

Gambar II.1

Kerangka Berfikir

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, strategi yang dikenal sebagai desain penelitian akan dibuat dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan. Rencana ini akan mencakup topik termasuk memilih objek penelitian, memilih metodologi yang tepat, mengumpulkan dan menganalisis data, dan menyajikan temuan penelitian (Iqlima Irawati, 2024).

##### **3.1.1 Penelitian Kualitatif**

Penelitian kualitatif, menurut Moleong (2017:6), adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena yang dialami subjek penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara umum, dan dengan menerapkan berbagai teknik alami di dalam pengaturan alami.

Sugiyono (2019:18), di sisi lain, mengklaim bahwa penelitian kualitatif didasarkan pada postpositivisme dan berfokus pada penyelidikan keadaan objek yang melekat. Peneliti menggunakan alat sebagai kunci, mengumpulkan data dengan berbagai cara, menganalisis data kualitatif, dan menarik kesimpulan yang menyoroti pentingnya generalisasi.

## **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **3.2.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur, Jalan Dr Sumarno Pulogebang Gedung Blok B1 Lt. 1 dan Lt 3, Jakarta Timur.

### **3.2.2 Waktu**

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam waktu, tiga bulan, mulai dari bulan 15 November 2023 sampai dengan 15 Februari 2024.

## **3.3 Unit Analisis**

Menurut Sugiyono (2016:33) unit analisis mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan elemen yang diteliti, seperti grup, individu, barang, perusahaan, instansi, dan entitas. Informan didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki informasi dan data tentang subjek yang diteliti sehingga dapat mengajukan pertanyaan.

Unit analisis data dalam penelitian ini menggunakan akun Instagram @kotajakartatimur oleh pengikutnya. Selanjutnya jumlah *like* dan komentar yang dimaksud adalah konten yang mengandung unsur-unsur informasi baik teks maupun visual. Unsur-unsur ini termasuk informasi yang menarik, pesan informatif, dan informasi yang dibutuhkan oleh *followers*. Kualitas video dan gambar juga penting, serta *caption* yang jelas.

Pemilihan konten DBD sebagai unit analisis dalam penelitian ini didasarkan pada pentingnya media sosial, khususnya Instagram, dalam mengkomunikasikan informasi kepada target audiens, strategi yang mereka gunakan untuk

menginformasikan konten DBD melalui akun Instagram resmi mereka @kotajakartatimur.

Dalam penelitian ini unit analisis membantu proses mencari dan menyusun data rutin dari berbagai sumber, seperti catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumen-dokumen terkait. Unit analisis data bekerja dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori yang sesuai. Data tentang jenis konten yang diposting, penggunaan kata-kata kunci, dan interaksi dengan *followers*. Peneliti dapat membuat kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain berdasarkan data tersebut. Hasil ini dapat mencakup analisis metode komunikasi yang digunakan.

### **3.4 Definisi Konseptual**

Komponen penelitian yang dikenal sebagai definisi konseptual menguraikan fitur-fitur masalah yang sedang diselidiki. Definisi konseptual masing-masing dapat dinyatakan sebagai berikut, berdasarkan pertimbangan berikut:

1. Sudin Kominfotik

Suku Dinas Komunikasi, Statistik dan Informatika Jakarta Timur merupakan Unit Kerja Dinas pada Kota Administrasi Kota Jakarta Timur yang dipimpin oleh kepala suku dinas. Secara administrasi dan teknis, walikota mengatur dan bertanggung jawab kepada kepala dinas. Sebagai media berita di Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur, Sudin Kominfotik bertanggung jawab untuk mengatur dan menyebarkan semua informasi yang berkaitan dengan kegiatan formal, informal.

Sehubungan dengan tugasnya, Sudin Kominfotik harus memberikan atau menyebarkan informasi kepada publik dan media. Melalui platform media sosial yang ada seperti Website, Instagram, Twitter, dan Facebook. Setiap hari, tim liputan atau reporter bertanggung jawab untuk memberikan semua informasi yang tersedia kepada masyarakat sehingga orang-orang yang tidak tahu menjadi tahu.

## 2. Konten

Informasi dan hiburan yang ditawarkan di situs media sosial seperti YouTube dan Instagram disebut sebagai konten media sosial. dan seterusnya oleh seseorang, kelompok, bisnis, atau entitas. Materi media sosial perlu dibuat dengan hati-hati untuk memenuhi tujuan pengguna karena platform ini memungkinkan keterlibatan pengguna yang lebih langsung (Huang, 2020).

## 3. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses yang paling penting, yang kita lakukan secara sadar atau tidak. Selain itu terlibat dalam kegiatan sosial membantu orang belajar menjadi orang yang berkontribusi kepada masyarakat, organisasi, atau perusahaan. Banyak masalah yang terkait dengan sosialisasi kebijakan termasuk ketidaktahuan masyarakat tentang aturan, prosedur, tanggung jawab, batasan, koordinasi, dan tindakan yang tepat (Zidna Faojan Adima, 2021).

## 4. DBD

Demam Berdarah Dengue disebabkan oleh infeksi virus dengue (DBD). Demam berdarah akut dapat menyebabkan syok dan bahkan kematian karena gejala pendarahannya. Salah satu dari empat serotipe virus milik genus Flavivirus menyebabkan demam berdarah. Nyamuk *Aedes Aegypti* dan *Aedes Albopictus* adalah vektor dimana virus dapat menginfeksi manusia (Pradana et,al 2021).

## 5. Instagram

Instagram adalah alah satu platform media sosial yang sangat populer yang memungkinkan pengguna mengunggah berbagi foto dan video, bahkan mengeditnya, dan mengunggahnya di halaman utama. Instagram ini digunakan sebagai alat untuk berbagi informasi dan sosialisasi tentang DBD.

### **3.5 Pemilihan Informan dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Pemilihan Informan**

Penelitian kualitatif ini memilih informan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan praktik yang terkait dengan analisis konten sosialisasi Instagram yang di kelola oleh Suku Dinas Kominfotik di akun @kotajakartatimur. Dalam pemilihan informan, penelitian ini dilakukan melalui wawancara dari anggota tim pengelola konten Instagram @kotajakartatimur.

Berdasarkan pemahaman diatas oleh karena itu peneliti menggunakan 2 informan yaitu:

1. Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom Staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur.
2. Angelin Fransisca Surbakti S.I.Kom Staf Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur.

### 3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2021) menyebutkan penggunaan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data kualitatif.

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Dalam melakukan observasi, sangat penting bagi peneliti untuk mencatat dan merekam fakta yang terjadi dan menghindari penafsiran data apapun kecuali dianggap diperlukan untuk menambah informasi (Hardani, 2020, p. 123).

Notasi tentang sikap, perilaku, interaksi sehari-hari, dan tindakan membentuk data yang dikumpulkan oleh metode pengamatan. Peneliti mengunjungi Sudin Kominfo Kota Administrasi Jakarta Timur, melakukan observasi dan melakukan wawancara kepada informan guna mengumpulkan informasi mengenai analisis konten sosialisasi DBD di media sosial Instagram @kotajakartatimur. Observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan ini dimulai pada 15 November 2023 sampai 15 Februari 2024.

#### 2. Wawancara

Menurut Nazir dalam (Hardani, 2020), Proses memperoleh informasi tentang tujuan penelitian melalui pertanyaan terbuka dan dialog antara informan dan peserta, yang dikenal sebagai wawancara. Menurut Moleong, wawancara adalah kesesuaian dengan tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dilakukan dengan maksud untuk mengumpulkan informasi tentang objek penelitian.

Dalam penelitian ini, wawancara terorganisir dilakukan melalui penggunaan catatan yang diambil selama wawancara, ponsel sebagai perekam suara, dan daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya. Beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan sosialisasi konten Instagram @kotajakartatimur yang dilakukan oleh Suku Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Administrasi Jakarta Timur. Konten sosialisasi di media sosial yang dilakukan untuk menginformasikan kepada *Followers* tentang cara mencegah DBD. Wawancara ini dilakukan dengan memilih informan yang memahami dan mengetahui masalah dalam penelitian.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data dengan mencatat data sebelumnya. data yang dikumpulkan melalui dokumen dikenal sebagai teknik pengumpulan data dengan dokumentasi (Hardai, 2020, p. 149). Dokumen ini berfungsi sebagai sumber data dan informasi untuk penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti menangkap gambar dan mengkonfirmasi keaslian dan kebenaran informasi dan data yang telah mereka kumpulkan. Data dikumpulkan oleh peneliti dengan

menggunakan teknik dokumentasi, seperti wawancara dan bukti observasional.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data**

#### **3.6.1 Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang melibatkan langsung dengan informan dan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Pada penelitian ini, peneliti memerlukan analisis konten sosialisasi DBD di Instagram @kotajakrtatimur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dunia media sosial Instagram sebagai tempat untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang pengguna platform.

#### **3.6.2 Analisis Data**

Untuk analisis data penelitian kualitatif ini, pendekatan tematik yang akan digunakan. Tema-tema utama yang akan diidentifikasi dan dianalisis melalui konten DBD di akun Instagram @kotajakartatimur. Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2020:133), berikut langkah-langkahnya:

##### **1. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Karena data dikumpulkan selama sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan, banyak data dikumpulkan. Sejak awal, peneliti melihat ke dalam objek penelitian serta konteks sosial. Para peneliti akan mendapatkan banyak data yang bervariasi karena semua yang mereka lihat dan dengar direkam.

## 2. Reduksi Data

Proses merangkum atau memilih hal-hal penting, karena data yang akan dikumpulkan dari lapangan sangat besar, Dengan demikian, itu harus didokumentasikan dengan cermat. Seiring dengan prosedur reduksi data, pengkodean, peringkasan, dan pembuatan porsi juga akan berlangsung selama fase pengumpulan data.

## 3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, data dari penelitian ini masih dikumpulkan. Kumpulan data disajikan sehingga keputusan dapat dibuat dan tindakan dapat dilakukan. Penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam naratif, meskipun presentasi dalam bentuk bagan, uraian singkat, atau hubungan antar kategori. Seiring dengan prosedur reduksi data, pengkodean, peringkasan, dan pembuatan porsi juga akan berlangsung selama fase pengumpulan data.

## 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah langkah terakhir dalam pengumpulan data. Pengumpulan data, ringkasan masalah lapangan, dan pencatatan hingga akhir adalah langkah pertama dalam proses. Temuan awal biasanya bersifat sementara dan dapat dimodifikasi karena lebih banyak data dikumpulkan.

Diharapkan analisis data yang dilakukan setelah langkah-langkah tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang analisis konten DBD yang ada di platform Instagram @kotajakartatimur.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Profile Walikota Jakarta Timur**

Kantor Walikota Administrasi Jakarta Timur yang beralamat di Jalan Dr. Sumarno, Pulo gedang, Cakung, DKI Jakarta bergerak dibidang pemerintahan yang memiliki tugas utama yaitu memberikan pelayanan dan menggerakkan partisipasi masyarakat yang berada di wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur. Pada tahun 1967 jakarta tengah dilanda kesulitan ekonomi, dimana perekonomian masyarakat tengah tidak stabil dan tidak menentu terutama wilayah Jakarta, tersusunlah rencana induk Jakarta disahkan 1965-1985 dengan corak perkembangan kota kelas.

Jakarta terbagi menjadi 5 wilayah yaitu Jakarta Pusat, Jakarta Timur, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Selatan. Masing-masing wilayah dipimpin oleh seorang walikota. Jakarta timur merupakan kota terluas di DKI Jakarta. Luas wilayah Kota Administrasi Jakarta Timur adalah 187,73 km. kantor Walikota Jakarta Timur hingga akhir tahun 1990-an berada di wilayah kecamatan Jatinegara. Sekitar tahun 2000-an kantor Walikota Jakarta Timur pindah ke wilayah Penggilingan, Kecamatan Cakung tepatnya di Jalan Dr. Sumarno Nomor 1 Penggilingan, Cakung Jakarta Timur.

Di tahun 2002 dibentuk Biro Humas dan Protokol Setda Provinsi DKI Jakarta atas keputusan gubernur Nomor 70 Tahun 2002 tentang organisasi dan tata kerja Sekretariat Daerah Provinsi DKI Jakarta. Di tingkat wilayah bagian Humas dibawa

Sekretariat Kotamadya, kemudian dengan adanya perampingan satuan kerja pada tahun 2009 menjadi Dinas Kominfo dan Kehumasan Provinsi DKI Jakarta dimana Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ini adalah dari gabungan Biro Humas dan Protokol dengan Kantor Pengelola Teknologi Informatika (KPTI) dengan keputusan peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 234 Tahun 2014 tentang Organisasi dan tata kerja Dinas Komunikasi, Informatika, dan Kehumasan.

#### 4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

##### 1. Visi Walikota Jakarta Timur

Visi dari Kota administrasi Jakarta Timur yaitu “terwujudnya kota administrasi Jakarta Timur yang berorientasi kepada pelayanan publik menuju kota berekonomi modern”. Visi Kota administrasi Jakarta Timur tersebut diarahkan untuk membawa Kota Administrasi Jakarta Timur menjadi perangkat daerah yang dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara *profesional*, transparan, dan akuntabel.

##### 2. Misi Walikota Jakarta timur

Selain Visi Kota Jakarta Timur memiliki Misi sebagai berikut :

- a. Mewujudkan Jakarta Timur sebagai kota modern yang tertata serta konsisten dengan rencana tata ruang wilayah.
- b. Menjadi Jakarta sebagai ibu kota yang bebas dari masalah-masalah menahun seperti macet, banjir, pemukiman kumuh, sampah, dan lain-lain.
- c. Membangun budaya masyarakat perkotaan yang toleran, tetapi juga sekaligus memiliki kesadaran dalam memelihara kota.

- d. Membangun pemerintah yang bersih dan transparan serta berorientasi pada pelayanan publik.

#### 4.1.3 Logo Perusahaan



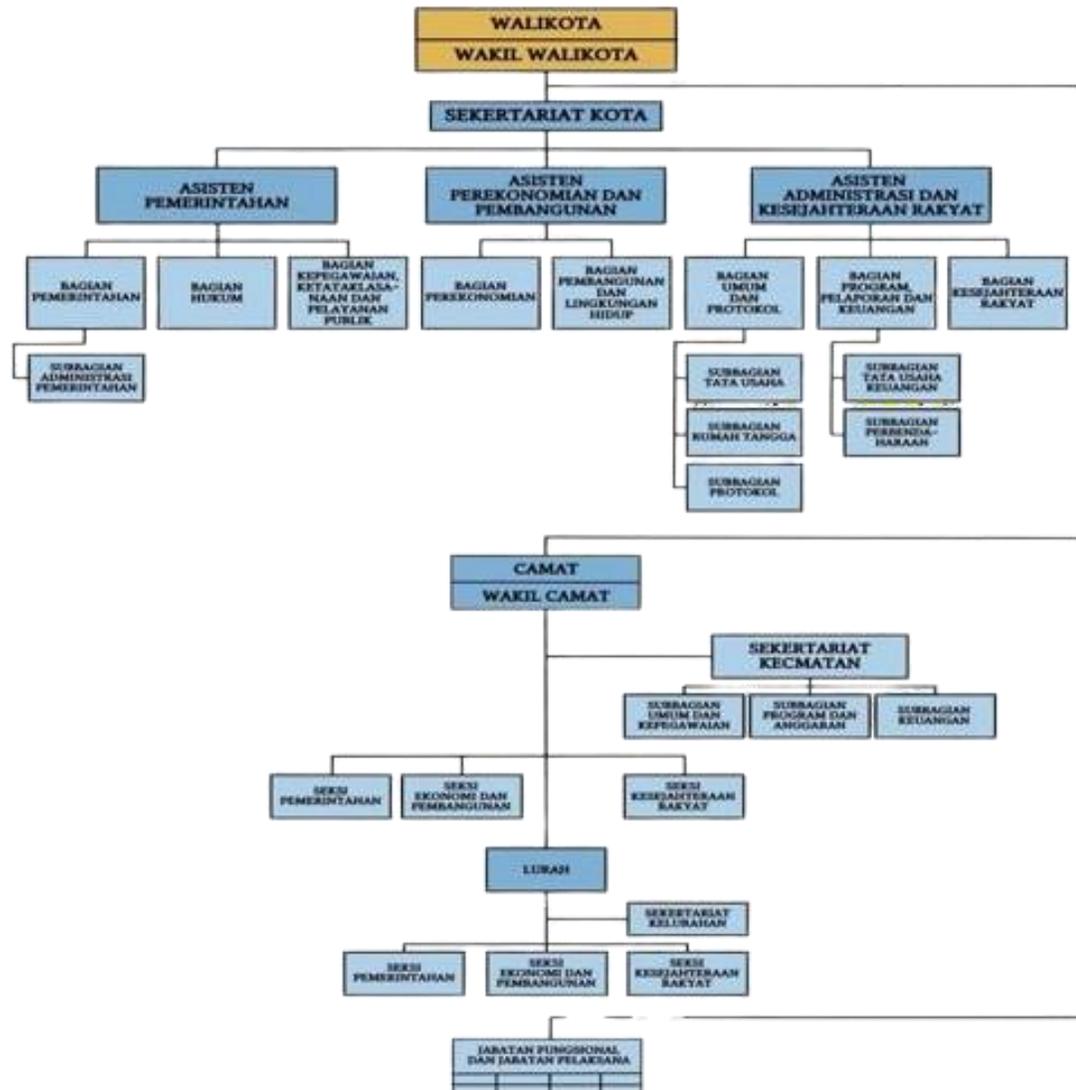
Sumber: <https://timur.jakarta.go.id/>

*Gambar IV.1*

#### *Lambang Kota Administrasi Kota Jakarta Timur*

Burung Srigunting dan Bambu Apus menjadi simbol wilayah Jakarta Timur. Keduanya merupakan flora dan fauna yang saling bertengger di dalam perisai. Burung Srigunting yang menengok ke kanan menjadi ciri khas Jakarta Timur. Adapun artinya sebagai simbolisasi jalan kebenaran. Selain itu nama Bambu Apus juga merupakan wilayah di Jakarta Timur. Lambing Bambu Apusnya pun tampak terlihat runcing di ujung. Ini menandakan sebagai simbol perlindungan dimana bambu runcing dulu merupakan senjata andalan rakyat Indonesia melawan penjajah. Bamboo didalam lambing Jakarta Timur berjumlah sepuluh karena Jakarta Timur memiliki 10 Kecamatan, jumlah daunnya sebanyak 65 yang artinya memiliki 65 Kelurahan.

#### 4.1.4 Struktur Organisasi

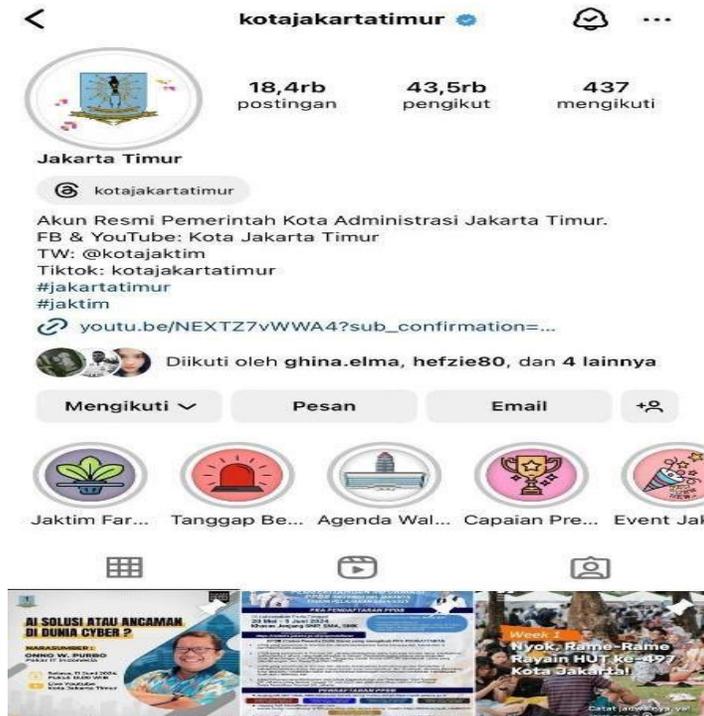


Sumber: (<https://timur.jakarta.go.id/organisasi>)

Gambar IV.2

Struktur Organisasi

#### 4.1.5 Profile Instagram @kotaJakartaTimur



Sumber: Instagram @kotajakartatimur

Gambar IV.3

#### Instagram @KotaJakartaTimur

Di era modern saat ini, ada beberapa bisnis yang mengikuti tren dunia media sosial. Salah satunya adalah Instagram, yang digunakan untuk berbagai tujuan, seperti memberikan informasi, membagikan foto dan video, berinteraksi dengan teman melalui DM (pesan Tingkat Tinggi), memposting cerita dalam 15 hingga 60 detik, dan juga dapat digunakan untuk promosi atau mengedukasi.

Sudin Kominfotik suatu divisi kehumasan yang mengelola akun Instagram Walikota Jakarta Timur @kotajakartatimur yang menggunakan media sosial pada April 2017 dengan jumlah 43 ribu pengikut dan 18,4 ribu postingan yang sebagian besar berisi tentang informasi, salah satunya informasi tentang konten penyakit DBD. Humas Sudin Kominfotik Kota Jakarta Timur dapat membentuk komunikasi dan memberikan konten berkualitas tinggi yang mengikuti tren dan kebutuhan informasi masyarakat dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia di Instagram. Karena fitur balasan pesan dan balasan komentar Instagram, tanggapan masyarakat langsung menunjukkan keberhasilan pengelolaan media sosialnya.

#### **4.1.6 Kegiatan di Lokasi Penelitian**

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk penelitian yang dilaksanakan di divisi Kehumasan yaitu Sudin Kominfotik yang ada di Walikota Jakarta Timur. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti pada 15 November 2023 – 15 Februari 2024. Kegiatan penelitian bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, wawasan, pengalaman dan pengembangan dalam dunia kerja. Penelitian di Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur dilakukan di bagian Kehumasan agar sesuai dengan topik pembahasan yang sedang diteliti. Penelitian difokuskan pada pemahaman tentang proses pembuatan konten Instagram, dokumentasi, wawancara, dan menganalisis konten sosialisasi Sudin Kominfotik.

#### **4.1.7 Identitas Informan**

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan bagian yang terkait dengan masalah yang akan diteliti tersebut dan di observasi. wawancara dilaksanakan

peneliti pada tanggal 25 Juni 2024 di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Walikota Jakarta Timur di Jl. Dr Sumarno Pulogebang Gedung Blok B1 Lt. 1 dan L3, Jakarta Timur. Yang diawali dengan observasi dan dilanjutkan dengan wawancara melalui proses penentuan informan diatas, peneliti melakukan proses wawancara dengan 2 informan.

Berikut adalah deskripsi 2 informan yang akan diwawancarai yaitu:

1. Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur.
2. Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur.

#### **4.2 Hasil Penelitian Wawancara**

Pada tahap ini, berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan menyiarkan secara langsung menggunakan teknik wawancara mengenai “Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur”. Penelitian ini didapatkan melalui hasil pengumpulan data melalui wawancara terhadap informan yang dibutuhkan dalam

penelitian ini, serta diskusi yang difokuskan terhadap masalah yang diteliti. Pada tahap ini hasil penelitian dan pembahasan yang akan di jabarkan mengenai hasil wawancara pada tanggal 25 Juni 2024 pada pukul 13.14 sampai pukul 17.00 yang dilakukan di Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik. Informan yang dipilih untuk melakukan proses wawancara yaitu Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku Staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik Jakarta Timur dan Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku Staf Sudin Kominfotik Jakarta Timur.

#### **4.2.1 Tugas dan Fungsi utama Sudin Kominfotik Jakarta Timur dalam penyebaran Informasai tentang Konten Sosialisasi DBD**

Sudin Kominfotik Jakarta Timur berperan sebagai Humas Pemerintah sekaligus mengelola media sosial @kotajakartatimur untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat mengenai kebijakan dan kegiatan pemerintah kota Jakarta Timur terkait penanganan DBD. Media sosial yang dikelola termasuk Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube, dengan fokus utamanya pada Instagram. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik.

*“Dinas Kominfotik sebagai humas pemerintah sekaligus juga mengelolah media sosial @kotajakartatimur otomatis kita mempresentasikan kebijakan-kebijakan dan kegiatan yang ditempuh oleh pemerintah kota Jakarta Timur dalam hal penanganan DBD. Karena disini kita mengelolah beberapa media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan YouTube otomatis kita membroadcastkan ke semua media sosial itu, tetapi kita yang paling dominan dan paling utama itu kita berfokus di Instagram.”*

Sudin Kominfotik sangat berperan penting dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial, sebagai pemerintah kota Sudin Kominfotik menjadi sarana komunikasi massa untuk menyampaikan hal yang perlu diwaspadai, ditangani dan dipahami tentang penyakit DBD. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik.

*“Kita disini berperan untuk menyampaikan sebagai pemerintah, sebagai sarana komunikasi massa pemerintah untuk menyampaikan apa saja yang perlu diwaspadai, yang perlu ditangani, dan yang perlu dipahami tentang DBD itu sendiri.”*

#### 4.2.2 Proses Pembuatan Konten Sosialisasi DBD yang dilakukan oleh Sudin

##### **Kominfofik terhadap masyarakat**

Sudin kominfofik sebagai pemerintah memastikan bahwa konten yang dilakukan sebagai kegiatan suatu aktivitas dan sosialisasi yang disampaikan melalui konten yang menarik dan relevan di media sosial untuk disampaikan kepada masyarakat. Seperti Instagram, ada beberapa jenis fitur didalamnya seperti reels, story, posting dan lainnya agar konten yang dikemas dapat menarik masyarakat. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfofik.

*“Konten itu kita melihat dari yang pertama kita jelas sebagai pemerintah gitu apa saja sih kegiatan yang dilakukan pemerintah yaitu aktivitas dan sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat. Misalnya Instagram, itu ada beberapa jenis mediana ada posting, ada reels, story yang kita kemas sesuai dengan bentuknya seperti itu. Dan kalau di YouTube kita buat dalam bentuk video dan sebagainya.*

Proses pembuatan konten yang diambil dari berita-berita yang sudah dibuat dan dibuat khusus untuk di posting di akun Instagram @kotajakartatimur. Konten yang di posting dapat dikemas ulang seperti infografis, reels, dan video agar dapat diunggah ke media sosial Instagram. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi public Sudin kominfofik.

*“Jadi. Konten itu ada yang diambil dari berita-berita yang sudah dibuat dan ada juga yang dibuat khusus untuk media sosial itu sendiri, misalnya infografis, reels, video dikemas ulang sehingga bisa masuk ke media sosial Instagram.”*

Yang bertanggung jawab dalam pembuatan dan pengelolaan media sosial di Sudin Kominfofik adalah seksi KIP (Komisi Informasi Publik) dalam pembuatan Konten Sosialisasi DBD di Instagram. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi public Sudin kominfofik.

*“Otomatis di sini seksi KIP Komisi Informasi Publik karena sebagai pengelola media sosial juga.”*

Sementara untuk proses kreatif dalam pembuatan konten sosialisasi DBD, dalam hal ini merupakan kerjasama antar Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) dalam mengikuti program mereka, misalnya suatu program kegiatan yang mereka rencanakan lalu kita upload sebagai konten dan mengkreasikan dalam bentuk infografis. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi public Sudin kominfotik.

*“Dalam hal ini DBD itu merupakan kerjasama antar Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) terutama yang di kecamatan, lalu kemudian juga dengan tingkat kota dengan bagian -bagian kota, kita mengikuti dari beberapa program mereka. Jadi kalau misalnya ada suatu kegiatan program yang direncanakan oleh mereka, kita kawal di bagian situ. lalu kita upload juga di berita dan juga di konten seperti itu.”*

Karena konten sosialisasi DBD ini merupakan suatu program yang dilakukan langsung oleh bapak walikota, dan kasus DBD sedang naik-naiknya dan sangat memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya, maka Sudin Kominfotik melakukan postingan yang sesuai dengan informasi yang aktual tentang DBD. Ketika masyarakat sedang rentan terpapar dengan bahaya DBD, Sudin Kominfotik semakin aktif dalam menginformasikan pencegahan DBD di media sosial Instagram @kotajakartatimur. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik sudin Kominfotik.

*“Karena ini merupakan salah satu program yang digalakkan langsung oleh pak walikota selaku pimpinan kota, jadi ketika DBD itu sedang mengalami kasus yang tinggi-tingginya dan memang memerlukan perhatian khusus untuk penanganannya, maka kita akan lakukan posting sesuai dengan aktualitas dari informasi DBD itu. Jadi ketika masyarakat lagi rentan diancam dengan bahaya DBD maka semakin gencar juga kita mempromosikan dan menginformasikan di media sosial.”*

Indikator utama yang digunakan dalam mengevaluasi keberhasilan konten salah satunya, semakin tinggi jumlah masyarakat yang melihat konten-konten sosialisasi DBD maka konten tersebut berhasil disampaikan. Diungkapkan oleh Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik.

*“Salah satunya jangkauan semakin besar semakin tinggi angka masyarakat yang melihat atau menyaksikan konten-konten sosialisasi itu maka semakin baik gitu.”*

#### **4.2.3 Sosialisasi Konten DBD yang Bertujuan Mengedukasi Masyarakat**

Agar dapat menjangkau ke semua lapisan masyarakat langkah pertama yaitu melalui media sosial, setelah konten terpublish konten dapat di share ke grup yang isinya khusus seluruh unit kerja perangkat daerah di Jakarta Timur. Lalu semua admin media sosial bagian dari sudin-sudin lainnya akan menyebarkan sampai ke seluruh masyarakat. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Yang pertama pastinya melalui media sosial terlebih dahulu, setelah terpublish, baru saya share ke grup yang isinya khusus media sosial seluruh ukpd (unit kerja perangkat daerah) di Jakarta Timur, disana ada admin media sosial dari kelurahan, kecamatan, dan sudin-sudin lainnya, dari situ pasti akan menyebar sampai ke semua lapisan masyarakat.”*

Tujuan utamanya dapat mengedukasi masyarakat akan penyakit DBD yang dapat mematikan, kalau tidak ditangani dan dicegah dengan cepat agar tidak terpapar penyakit DBD. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Karena DBD ini penyakit yang mematikan kalau tidak ditangani dan dicegah dengan tepat dan cepat, itu tujuan utamanya, biar tereduksi akan penyakit DBD ini.”*

Tanggapan masyarakat terdapat informasi yang disebarakan tidak ada yang negatif, dan masyarakat juga dapat membantu untuk meng-*share* ke akun media sosial mereka sendiri. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Untuk tanggapannya sendiri sih tidak ada yang negatif, masyarakat juga pada bantu untuk share ke akun sosial media mereka masing-masing.”*

Seperti nama akun Instagram @kotajakartatimur, sudah pasti targetnya seluruh masyarakat Jakarta Timur, tetapi masyarakat di luar Jakarta Timur juga berhak mendapatkan informasi tersebut. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Namanya juga akun @kotajakartatimur, sudah pasti target kita ke seluruh masyarakat Jakarta Timur tanpa terkecuali,tetapi semua orang berhak mendapatkan informasi dengan jelas.”*

Tantangan terbesar yang dihadapi Sudin Kominfotik ketika ada pertanyaan seputar penyakit DBD, Sudin Kominfotik tidak dapat menjawabnya dikarenakan bukan bidangnya melainkan hanya perantara dari Dinas Kesehatan. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Tantangannya adalah dalam mensosialisasikan melalui media sosial, jika ada pertanyaan seputar kesehatan dan DBD, aku pribadi pastinya tidak bisa menjawab, karena bukan di bidang saya, jadi prosesnya lumayan lama dalam membahas pertanyaan terkait untuk bantu menjawab. Dan semua konten yang kami publish terkait DBD pastinya menunggu Dinas dahulu yang mempublish, baru kami Sudin merepost konten tersebut.”*

Tidak ada program atau kampanye yang dibuat khusus, Sudin Kominfotik hanya memposting yang terkait dengan pengetahuan umum. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Buat yang khusus sih tidak ada, kita di Kominfotik ini hanya mempublish terkait pengetahuan umumnya saja.”*

#### **4.2.4 Kegiatan Publikasi Mengenai Konten DBD yang akan di Posting Sudin Kominfotik Melalui Instagram @KotaJakartaTimur**

Penjadwalan Sudin kominfotik dalam menginformasikan konten DBD dilakukan hanya satu bulan sekali, Dikarenakan DBD dapat menyerang ketika musim hujan datang dan kasus DBD akan melonjak. Diungkapkan oleh Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom selaku staf Sudin Kominfotik.

*“Untuk konten DBD sendiri sih kita jadwalin sebulan sekali, pasti kita akan publish konten terkait DBD, karena itu yang sering menyerang saat musim hujan, atau juga kalau tiba-tiba lagi ada kasus DBD yang melonjak.”*

Tidak ada program khusus yang dijalankan, Sudin Kominfotik hanya mempublish terkait informasi umum seperti penyakit DBD dengan pencegahan dan langkah-langkahnya.

*“Kalau di Kominfotik tidak ada, seperti yang aku bilang tadi, kita cuma mempublish terkait himbauan umum misalnya, DBD itu seperti apa, pencegahannya bagaimana, harus daur ulang sampah di rumah, dan lainnya terkait kesehatan.”*

Langkah-langkah yang dilakukan Sudin Kominfotik yaitu dengan memposting terkait konten DBD dan pencegahannya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.

*“Kalau di Kominfotik tidak ada, seperti yang aku bilang tadi, kita cuma mempublish terkait himbauan umum misalnya, DBD itu seperti apa, pencegahannya bagaimana, harus daur ulang sampah di rumah, dan lainnya terkait kesehatan.”*

#### 4.2.5 Media Sosial Instagram sebagai media komunikasi untuk menyampaikan Informasi mengenai Konten DBD

Sudin Kominfotik dalam mengukur keberhasilan dari banyak akun yang ikut menshare konten DBD di akun Instagram, masing-masing.

*“Hmm, kalau mengukur keberhasilan, mungkin dari banyaknya akun kelurahan yang ikut menshare ke akunnya masing-masing.”*

Cara Sudin Kominfotik dalam melakukan interaksi dengan *followers* memanfaatkan fitur komentar, Instagram *Story* dan DM (*direct message*).

*“Cara kami berinteraksi sih banyak opsi, dari komentar, Instagram story dan juga dari DM (Direct Message) Instagram.”*

Konten tersebut mendapatkan *feedback* berupa *like*, komen, dan *share* dari *followers* Instagram @kotajakartatimur.

*“Feedbacknya tidak jauh dari followers kami yang like, komen, dan share terkait konten yang sudah di publish.”*

### 4.3 Pembahasan

Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik berperan sebagai komunikator dan mediator untuk memberitahu masyarakat tentang program dan aktivitas resmi yang dilakukan oleh pemerintah kota Jakarta Timur. Peran penting dari humas dalam pembuatan konten untuk Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik sebagai penghubung kepada masyarakat. Oleh sebab itu humas di sebuah Instansi sangat penting untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Peneliti mengaplikasikan teori *New Media* dalam penelitian ini.

Tugas dan fungsi utama dari Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik Jakarta Timur dalam hal penyebaran informasi tentang penyebaran DBD sebagai sarana komunikasi pemerintah untuk menyampaikan apa saja yang perlu diwaspadai, ditangani, dan dipahami tentang DBD. Selain itu, sebagai humas pemerintah sekaligus juga mengelola media sosial Instagram @kotajakartatimur untuk mempresentasikan kebijakan dan kegiatan kota Jakarta Timur. Tugas dan fungsi Humas selaras dengan teori *New Media* karena humas mempengaruhi masyarakat untuk melihat konten DBD.



Sumber: Instagram @KotaJakartaTmur

Gambar IV.4

#### Konten Waspada DBD

Postingan tersebut diunggah pada tanggal 20 Februari 2024 berisikan tentang konten DBD dengan judul “Waspada DBD” konten tersebut berisikan mengenai mencegah demam berdarah dengue (DBD) dapat dilakukan dengan 3M plus.



### Komentar



Sumber: Instagram @kotaJakartaTimur

Gambar IV.5

### Konten Pencegahan DBD

Postingan tersebut diunggah pada tanggal 18 Januari 2024 yang berisikan konten “Cara mencegah DBD dengan 3M Plus” dengan jumlah 205 *likes*.

Sosialisasi DBD melalui akun Instagram @kotajakrtatimur dapat menjangkau ke semua lapisan masyarakat dengan tujuan utamanya mengedukasi akan penyakit DBD yang dapat ditangani dan dicegah agar tidak terpapar. Tanggapan masyarakat terdapat informasi tidak ada yang negatif, seperti nama akun Instagram

@kotajakartatimur sudah pasti targetnya seluruh masyarakat Jakarta Timur, tetapi selain itu di luar masyarakat Jakarta Timur juga berhak mendapatkan informasi tersebut. Sosialisasi DBD memiliki fungsi membantu masyarakat mengenal bahaya penyakit DBD lewat konten DBD di Instagram @kotajakartatimur. Sosialisasi DBD yang dilakukan di Instagram @kotajakartatimur memiliki korelasi dengan teori *New Media* karena konten tersebut dianggap penting bagi masyarakat.

DBD merupakan penyakit yang dapat mematikan, dengan adanya konten DBD dapat memahami masalah penting yang diangkat oleh Instagram @kotajakartatimur. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik dengan memposting terkait konten DBD dan cara pencegahannya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Agar meningkatkan kesadaran, masyarakat sendiri harus menjaga kebersihan, karena penyebabnya terjadi di lingkungan yang kotor. Penyakit DBD merupakan masalah penting bagi masyarakat dapat berhubungan dengan teori *New Media* dalam memahami masalah penting yang diangkat oleh media.

Sudin Kominfotik menggunakan sosial media Instagram untuk media publikasi informasi terkait konten DBD, dalam melakukan interaksi dengan followers memanfaatkan fitur yang ada di Instagram seperti komentar, Instagram *Story*, dan DM (*Direct Message*). Sudin Kominfotik mengukur keberhasilan dari banyak akun masyarakat yang ikut menshare konten DBD di Instagram masing-masing. Konten tersebut mendapatkan feedback berupa *like*, komen, dan *share* dari *followers* Instagram @kotajakartatimur. Media Instagram adalah media yang digunakan dalam teori *New Media* maka dari itu Instagram dapat berfungsi sebagai wadah publikasi informasi.

Hasil analisis dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa konten sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur aktif dalam mensosialisasikan dengan berbagai informasi penting terkait Demam Berdarah Dengue (DBD). Sudin Kominfo memanfaatkan Instagram untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pencegahan dan penanganan DBD dengan membagikan konten-konten edukasi seperti video, infografis, poster. Pemerintah Kota Jakarta Timur melalui Suku Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik memposting konten-konten yang dapat mengedukasi masyarakat tentang pencegahan dan penanganan DBD. Konten tersebut juga mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan agar mengurangi populasi nyamuk *Aedes aegypti*.

Penulis berpendapat bahwa edukasi konten DBD dalam setiap postingan Instagram @kotajakartatimur memanfaatkan platform Instagram agar setiap informasi yang disampaikan untuk followersnya dapat diterima dengan mudah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur” melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti pada periode 15 November 2023 - 15 Februari 2024 maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Konten yang dibuat dengan menarik seperti gambar, Infografis, dan video pendek dapat meningkatkan daya tarik dan memudahkan penyampaian informasi kepada *followers*.
2. Konten-konten yang di unggah mengajak agar masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan tahap-tahap pencegahan yang ada di konten Instagram @kotajakartatimur.
3. Penggunaan media sosial Instagram sebagai platform media sosial sebagai penyebaran informasi dan sosialisasi tentang DBD. Fitur- fitur yang digunakan seperti *reels*, Instagram *Story*, dan video yang dapat meningkatkan edukasi masyarakat.
4. Sosialisasi DBD yang dilakukan melalui konten dapat tersampaikan dengan baik dan dapat dilihat melalui *likes* dan komentar.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa analisis konten yang peneliti lakukan dengan judul “Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram

@kotajakartatimur” dikatakan berhasil karena konten dapat berjalan dengan baik dan tersampaikan ke *followers* Instagram. Teori yang digunakan untuk menganalisis selaras dengan teori *new media*. Suku Dinas Komunikasi, Informatik, dan Statistik dapat memenuhi tanggung jawab sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam menyampaikan informasi.

## 5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian “Analisis Konten Sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur” ada beberapa saran dari peneliti untuk saran praktisi dan saran akademis:

### 1. Saran Praktis

Diharapkan peningkatan konten edukasi tentang sosialisasi DBD perlu ditambah lebih banyak lagi, meskipun konten yang sudah ada cukup baik, namun lebih ditingkatkan lagi dalam kualitas visual agar lebih menarik untuk dibaca oleh masyarakat.

### 2. Saran Akademis

Diharapkan peneliti dapat mengembangkan penelitian selanjutnya yang serupa dengan penelitian tentang analisis konten dengan sudut pandang yang berbeda dan lebih baik dari peneliti sebelumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Jurnal:

Basarah, F. F. , & Romaria, G. (2020). PERANCANGAN KONTEN EDUKATIF DI MEDIA SOSIAL. *Jurnal Abdi Masyarakat (JAM)*, 5(2), 22.

Dinata, Y. , & Setyaningsih, R. (2023). Manajemen Komunikasi dan Kinerja Pustakawan. *JIPI. Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 8(1), 112–127.

Ekopendia, J., Ekonomi dan Pendidikan, J. , & Fatimah, D. (2022). PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PROSES PEMBELAJARAN ANAK DI RUMAH S DI RT 06 RW 03 SUNGAI MAS KELURAHAN PASAR ATAS KECAMATAN BANGKO KABUPATEN MERANGIN. . *Jurnal Ekopendia*, 7(1), 108–115.

Fahira, A. , & Nindya, E. (2023). PENGARUH PENGGUNAAN FITUR REELS PADA INSTAGRAM TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN KEDAI KOPI TMLST (Survei Pada Pengikut Akun Instagram @tmlstcollectivespace). . *In Agustus* , 2.

Farhan, M. , & Hidayati, R. A. (2023). *Analisis Kedisiplinan Karyawan Pada Pt. Xyz Gresik*. 3(1).

Feroza, C. S. B., & Misnawati, D. (2020). *Penggunaan media sosial instagram pada akun@ yhoophii\_official sebagai media komunikasi dengan pelanggan*. *Jurnal Inovasi*, 14(1), 32-41.

Fatimah, R. , & Juliana Hasibuan, E. (2020). *Peran Public Relations dalam Mengelola Publikasi Program Kemitraan di PT. Telkom Regional I Medan* *The Role of Public Relations in Managing Partnership Publication at PT. Telkom Regional I Medan*. 2(2).

Fitra Alfajri, M., Adhiazni, V., & Aini, Q. (2019). PEMANFAATAN SOCIAL MEDIA ANALYTICS PADA INSTAGRAM DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMASARAN. *In Jurnal Ilmu Komunikasi* , 8(2).

Framuditya Bagas Saputra, Amyra Syalsabila, Yurni Fadhillah, & Ricky Firmansyah. (2023). Peran Sosial Media Instagram Sebagai Media Komunikasi Bisnis Dalam Peningkatan Penjualan Perusahaan Mangkok Manis. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(3), 66–77.

- Hayati, S., Rahmat, A., Aidin, N., & Fikom -Umb, D. (2019). *Suryaning, Abdul rahmad, Aidin: Strategi Publikasi PT Kereta Api Indonesia... Strategi Publikasi PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasional 1 Jakarta Dalam Menjaga Stabilitas Reputasi Perusahaan 1*).
- Herdiana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Cimahi Jl Raya Cibeber No, D. , S. C. , & Cimahi, K. (n.d.). *Sosialisasi Kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar Abstrak*.
- Huang, G. (2020). Platform variation and content variation on social media: A dual-route model of cognitive and experiential effects. . *Journal of Promotion Management*, 26(3), 396–433.
- Iqbal, M., Hasanuddin, U., Perintis, J., & Km10, K. (n.d.). *Efektifitas Penggunaan Fitur Instagram Dalam Meningkatkan Pertemanan Remaja SMA Negeri 1 Maros Di Era Digital . 08(02)*.
- Iqlima Irwanti. (2024). ). Analisis Laporan Keuangan Menggunakan Metode Vertikal dan Metode Horizontal terhadap Kinerja Keuangan pada PT. XYZ Periode 2019 – 2023. *JURNAL RISET MANAJEMEN DAN EKONOMI (JRIME)*, 2(3), 175–185.
- Julyani, N. (2020). *STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN WADIAH PELAJAR BPRS ADAM BENGKULU DALAM MENINGKATKAN NASABAH DENGAN ANALISIS SWOT (Studi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Adam Kota Bengkulu) (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)*
- Jurnal, H., Asmar Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al -Ma, L., Baturaja, A., Marita Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al -Ma, Y., Baturaja Eka Joni Yansyah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Al -Ma, A., Baturaja Alamat, A., Mohammad Hatta No, J. , T. B., & Ogan Komering Ulu, K. (2023). *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Desa Pulau Panggung Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim Tahun 2023. . 3(3)*.
- Maulana Ibrahim, M., & Edi Irawan, R. (2021). Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19. *In Jurnal Representamen* , 7(02).
- Maulvi, H. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2023). Peran Media Sosial Bagi Humas Pemerintah. . *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 92–101.

- Nafsyah, A. S., Maulidyah, S. R., Nurlia, A. S., & Adhyanti, W. P. (2022). Analisis Konten Media Sosial Instagram By. U Sebagai Media Penyebaran Informasi & Komunikasi. . *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2).
- Purwa, I. (2022). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MENUJU MASYARAKAT CERDAS BERPENGETAHUAN. *MSIP*, 2(1).
- Rahmat, S., Nenggolan, P., & Ramli, E. (2023). *EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam IMPLEMENTASI PENILAIAN RANAH AFEKTIF BAGI GURU AKIDAH AKHLAK PADA SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH HUBBUL BILAD TALANG MUANDAU*.
- Satria M, D., Zulfadli, Z., & Zuhri, A. (2023). *The Role of Social Media in Increasing Political Literacy of Beginning Voters. Malikussaleh Social and Political Reviews*. 4(2), 77.
- Setiady, A., & Razali, G. (2023). The Role of Volunteers in Communication Strategies to Mitigate Residential Fires in Sector VII Setiabudi, South Jakarta City Peranan Relawan dalam Strategi Komunikasi untuk Menanggulangi Kebakaran Permukiman di Sektor VII Setiabudi Kota Jakarta Selatan. . *In DIGICOMMTIVE : Journal of Communication Creative and Digital Culture* , 1(1).
- Subhah Nafsyah, A., Rahayu Maulidyah, S., Srirazki Nurlia, A., & Putri Adhyanti, W. (2022). *ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BY.U SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI & KOMUNIKASI*. . 2(2), 1–11.
- Talabessy, P. A. (2023). *Hubungan Media Sosial Tiktok Dengan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Va SDN 26 Kota Sorong (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong)*.
- Titik, D., Agustina, D., Marta Prodi Manajemen, H., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2022). SOSIALISASI PROGRAM UNIVERSITAS BATAM KE SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) ISLAM NABILAH BATAM. *JPIS*, 1(2), 67–75.
- Ultavia, A. B., Jannati, P., & Malahati, F. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *In Jurnal Pendidikan Dasar* , 11(2).
- Wardhana, A. A. (2020). *Strategi Komunikasi Humas Pemkot Madiun Dalam Mensosialisasikan Program Kerja Pemerintah Melalui Media Sosial (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.

Yulianti, A., Nelis, A., Lubis, R., Oktaviani, A., Akbar, M., Novianti, I., & Hartono, T. (2023). *PENGELOLAAN INFORMASI DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PUBLIKASI HUMAS SUSKA TV*. 5(3).

Zidna Faojan Adim., & UIN Sunan Gunung Djati Bandung, M. (n.d.). Sosialisasi Kebijakan Pendidikan. *In Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* , 2(2).

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Biodata Mahasiswa

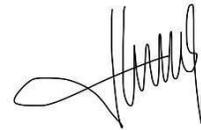
NIM 44201062  
Nama Lengkap : Kartika Vinalia Saraswati  
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juni 2002  
Alamat Lengkap : Jalan Balai Rakyat Dalam 1 No. 50 Rt. 04/03

### II. Pendidikan

1. SDN Tugu Selatan 03 Pagi 2008 - 2014
2. SMP Kasih Ananda 1 2014 - 2017
3. SMA Al-Khairiyah 2017 - 2020
4. Universitas Bina sarana Informatika 2020 – Sekarang



Jakarta, 27 Juni 2024



Kartika Vinalia Saraswati

## SURAT KETERANGAN PKL/RISET



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA**  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**  
**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**  
**KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**  
 Jalan Dr. Sumarno Pulogebang Gedung Blok B1 Lt. 1 dan Lt. 3 Telp./Fax (021) 4800509  
 Website: timur.jakarta.go.id Email: kominfotikjt@jakarta.go.id  
 J A K A R T A

Kode Pos 13950

Nomor : 2742/HM.03.04  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Hal : Keterangan Siswa/  
 Mahasiswa PKL

20 November 2023

Kepada  
 Yth. Ketua Program Studi  
 Ilmu Komunikasi  
 Universitas Bina Sarana Informatika  
 di  
 Tempat

Bersama ini kami menerangkan bahwa:

No.	Nama Siswa/ Mahasiswa	NIS/ NIM/ NPM	Jurusan
1	Kartika Vinalia	44201062	Ilmu Komunikasi

merupakan siswa/mahasiswa yang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Seksi Komunikasi dan Informasi Publik, Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur dengan kepala seksi dan pembimbing PKL sebagaimana bertanda tangan di bawah ini.

Siswa/mahasiswa PKL berhak mendapatkan pengarahan selama melakukan PKL dari 15 November 2023 s/d 15 Februari 2024 dan menerima penilaian di akhir periode PKL dalam bentuk surat keterangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing PKL

**Fikri Muhammad**  
 NIP 199610122020121005

Kepala Seksi Komunikasi dan Informasi Publik  
 Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik  
 Kota Administrasi Jakarta Timur

**Dwi Sukarno Putro**  
 NIP 198511242011011007

Mengetahui,  
 a.n. Kepala Suku Dinas  
 Komunikasi, Informatika dan Statistik  
 Kota Administrasi Jakarta Timur  
 Kasubbag Tata Usaha

**Eva Monica**  
 NIP 197008181996032003

## BUKTI HASIL PLAGIARISME

SKRIPSI docx 8-1720681415706

### ORIGINALITY REPORT

<b>20%</b> SIMILARITY INDEX	<b>19%</b> INTERNET SOURCES	<b>6%</b> PUBLICATIONS	<b>9%</b> STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>repository.bsi.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>ereport.ipb.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>megapolitan.kompas.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>repository.uinsaizu.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>repository.uin-suska.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>digilib.unila.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>8</b>	<b>eprints.walisongo.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>
<b>9</b>	<b>repository.upbatam.ac.id</b> Internet Source	<b>&lt;1%</b>

---

10	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://konferensi.nusamandiri.ac.id">konferensi.nusamandiri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://timur.jakarta.go.id">timur.jakarta.go.id</a> Internet Source	<1 %
13	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
14	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
16	<a href="http://repository.stei.ac.id">repository.stei.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://digilib.uinsgd.ac.id">digilib.uinsgd.ac.id</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://library.moestopo.ac.id">library.moestopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	Afifah Subhah Nafsyah, Suci Rahayu Maulidyah, Azki Srirazki Nurlia, Wulan Putri Adhyanti. "ANALISIS KONTEN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BY.U SEBAGAI MEDIA PENYEBARAN INFORMASI & KOMUNIKASI", MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2022 Publication	<1 %

---

20	<a href="https://repository.its.ac.id">repository.its.ac.id</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
22	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
23	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
24	Submitted to UPN Veteran Jakarta Student Paper	<1 %
25	<a href="https://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="https://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	Submitted to Ajou University Graduate School Student Paper	<1 %
28	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="https://repository.usbypkp.ac.id">repository.usbypkp.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	Amin, Syifa Subkhan. "Implementasi Prinsip-Prinsip Pembelajaran Modern Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Kecamatan Wanasari	<1 %

Kabupaten Brebes", Universitas Islam Sultan  
Agung (Indonesia), 2023  
Publication

31	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1 %
32	<a href="http://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	<1 %
33	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
34	<a href="http://repository.fe.unj.ac.id">repository.fe.unj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
35	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	<1 %
36	<a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> Internet Source	<1 %
37	<a href="http://repository.unimus.ac.id">repository.unimus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
38	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	<1 %
39	<a href="http://repository.unhas.ac.id">repository.unhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
40	<a href="http://wikipedia.co.id">wikipedia.co.id</a> Internet Source	<1 %
41	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %

---

42	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	<1 %
43	isip.usni.ac.id Internet Source	<1 %
44	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
46	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	<1 %
47	gudangka.blogspot.com Internet Source	<1 %
48	comdev.pubmedia.id Internet Source	<1 %
49	pusat.jakarta.go.id Internet Source	<1 %
50	repository.nusamandiri.ac.id Internet Source	<1 %
51	www.stitcher.com Internet Source	<1 %
52	ar.scribd.com Internet Source	<1 %
53	core.ac.uk Internet Source	<1 %

---

54	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
55	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
56	<a href="http://hermanobams.wordpress.com">hermanobams.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://journal.budiluhur.ac.id">journal.budiluhur.ac.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://journal.stmikjayakarta.ac.id">journal.stmikjayakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://library.binus.ac.id">library.binus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://manfaatnyasehat.blogspot.com">manfaatnyasehat.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://nurseviliansyah.blogspot.com">nurseviliansyah.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
62	<a href="http://rafhisyahid.blogspot.com">rafhisyahid.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
63	<a href="http://repositori.stiamak.ac.id">repositori.stiamak.ac.id</a> Internet Source	<1 %
64	<a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	<1 %
65	<a href="http://repository.unisablitar.ac.id">repository.unisablitar.ac.id</a> Internet Source	<1 %

66	<a href="http://repository.uph.edu">repository.uph.edu</a> Internet Source	<1 %
67	<a href="http://www.usni.ac.id">www.usni.ac.id</a> Internet Source	<1 %
68	<a href="http://adoc.pub">adoc.pub</a> Internet Source	<1 %
69	<a href="http://datadosen.com">datadosen.com</a> Internet Source	<1 %
70	<a href="http://ejournal.undip.ac.id">ejournal.undip.ac.id</a> Internet Source	<1 %
71	<a href="http://elibrary.bsi.ac.id">elibrary.bsi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
72	<a href="http://eprints.mercubuana-yogya.ac.id">eprints.mercubuana-yogya.ac.id</a> Internet Source	<1 %
73	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
74	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
75	<a href="http://lifestyle.bisnis.com">lifestyle.bisnis.com</a> Internet Source	<1 %
76	<a href="http://nisa97.blogspot.com">nisa97.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
77	<a href="http://online-journal.unja.ac.id">online-journal.unja.ac.id</a> Internet Source	<1 %

78	<a href="https://repository.stikes-bhm.ac.id">repository.stikes-bhm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
79	<a href="https://repository.unpar.ac.id">repository.unpar.ac.id</a> Internet Source	<1 %
80	<a href="https://stroberyuenak.blogspot.com">stroberyuenak.blogspot.com</a> Internet Source	<1 %
81	<a href="https://widuri.raharja.info">widuri.raharja.info</a> Internet Source	<1 %
82	Ahmad Sukrillah, Ike Atikah Ratnamulyani, Ali Alamsyah Kusumadinata. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL MELALUI WHATSAPP GROUP FEI SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI", JURNAL KOMUNIKATIO, 2018 Publication	<1 %
83	Muzayanah, Afifah. "Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	<1 %
84	<a href="https://digilib.iain-palangkaraya.ac.id">digilib.iain-palangkaraya.ac.id</a> Internet Source	<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

## LAMPIRAN-LAMPIRAN



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK  
**SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK**  
**KOTA ADMINISTRASI JAKARTA TIMUR**  
 Jalan Dr. Sumarno Pulogebang Gedung Blok B1 Lt. 1 dan Lt. 3 Telp/Fax (021) 4800509  
 Website : timur.jakarta.go.id email : kominfotikjt@jakarta.go.id  
 J A K A R T A

Kode Pos : 13950

Nomor : 1078/HM.03.04 20 Mei 2024  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : -  
 Perihal : Jawaban Permohonan Riset Yth. Kepada  
 Rektor Universitas Bina Sarana  
 Informatika  
 di  
 Tempat

Sehubungan dengan surat Saudara, tanggal 19 Mei 2024, Nomor: 764205/PKL/KM-BSI/B3/V/24, Perihal: Permohonan Riset, dengan nama sebagai berikut :

Nama : Kartika Vinalia Saraswati  
 NIM : 44201062  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima mahasiswa Saudara untuk melaksanakan kegiatan riset di Suku Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Kota Administrasi Jakarta Timur dan pelaksanaannya dimulai tanggal 21 Mei 2024 s.d. 21 Juni 2024.

Perlu kami sampaikan, bahwa selama mengikuti riset dimaksud tidak disediakan konsumsi dan transport maupun sejenisnya.

Demikian untuk atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Suku Dinas  
 Komunikasi, Informatika dan Statistik  
 Kota Administrasi Jakarta Timur



Catatan :  
 1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"  
 2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE BSSN



Nomor : 764205/PKL/KM-BSI/B3/V/24  
Hal : Permohonan Riset

Jakarta, 19 Mei 2024

Kepada Yth : Bapak/Ibu Pimpinan  
Sudin Kominfo Kota Jakarta Timur  
Jl. Sentra Primer Tim., Pulo Gebang, Kota Jakarta  
Timur 13940. Blok B1 Lantai 3 Kantor Walikota

Berkaitan dengan program pemerintah dibidang pendidikan dalam mewujudkan keterkaitan dan kesepadanan (Link and Match) antara pendidikan dengan dunia usaha, maka kami (Universitas Bina Sarana Informatika) mahasiswa yang akan menyelesaikan studinya diharuskan mengikuti Riset di instansi pemerintah maupun swasta.

Oleh karena itu kami mengajukan untuk dapat kiranya mahasiswa/i kami melaksanakan Riset di perusahaan/kantor/departemen/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dimana lama pelaksanaan Riset kurang lebih 1 - 3 (satu sampai tiga) bulan.

Adapun mahasiswa/i yang kami maksud adalah :

Nama	: KARTIKA VINALIA SARASWATI
NIM	: 44201062
Tempat/Tgl. Lahir	: Jakarta, 30 Juni 2002
Alamat	: Jl. Balai Rakyat Dalam 1 Rt.04/03 No. 50 kel. Tugu Selatan, Kec. Koja, Jakarta Utara 14260
Program Pendidikan	: Strata Satu (S1)
Jurusan	: Ilmu komunikasi
Semester	: 8 Genap Tahun Akademik 2024/2025

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Prof. Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM, M.Pd,  
IPU, ASEAN Eng

Rektor

**Info :**

1. Pembuatan surat keterangan melalui web ini adalah sah, tidak perlu menyertakan Stempel dan tanda tangan
2. Pencetakan telah menggunakan login dengan Security Print Key :



F3A-42D-B9D-FB9-600

3. Surat Riset ini di cetak pada Tanggal 19-05-2024 Jam 14:14:09:PM

## HASIL WAWANCARA

### WAWANCARA INFORMAN 1

**Q** : Apa tugas dan fungsi utama dari Sudin Kominfotik Jakarta Timur?

**A** : *“Dinas Kominfotik sebagai humas pemerintah sekaligus juga mengelolah media sosial @kotajakartatimur otomatis kita mempresentasikan kebijakan-kebijakan dan kegiatan yang ditempuh oleh pemerintah kota Jakarta Timur dalam hal penanganan DBD. Karena disini kita mengelolah beberapa media sosial seperti Instagram, Facebook, Twitter dan YouTube otomatis kita membroadcastkan ke semua media sosial itu, tetapi kita yang paling dominan dan paling utama itu kita berfokus di Instagram.”*

**Q** : Seberapa penting peran Sudin Kominfotik dalam mengedukasi masyarakat melalui media sosial?

**A** : *“Kita disini berperan untuk menyampaikan sebagai pemerintah, sebagai sarana komunikasi massa pemerintah untuk menyampaikan apa saja yang perlu diwaspadai, yang perlu ditangani, dan yang perlu dipahami tentang DBD itu sendiri.”*

**Q** : Bagaimana Sudin Kominfotik memastikan bahwa konten yang dibuat relevan dan menarik bagi masyarakat?

**A** : *“Konten itu kita melihat dari yang pertama kita jelas sebagai pemerintah gitu apa saja sih kegiatan yang dilakukan pemerintah yaitu aktivitas dan sosialisasi yang disampaikan kepada masyarakat. Misalnya Instagram, itu ada beberapa jenis*

*medianya ada posting, ada reels, story yang kita kemas sesuai dengan bentuknya seperti itu. Dan kalau di YouTube kita buat dalam bentuk video dan sebagainya.*

**Q** : Bagaimana proses pembuatan konten di akun Instagram @kotajakartatimur?

**A** : *“Jadi. Konten itu ada yang diambil dari berita-berita yang sudah dibuat dan ada juga yang dibuat khusus untuk media sosial itu sendiri, misalnya infografis, reels, video dikemas ulang sehingga bisa masuk ke media sosial Instagram.”*

**Q** : Siapa yang bertanggung jawab atas pembuatan dan pengelolaan konten sosialisasi DBD di Instagram?

**A** : *“Otomatis di sini seksi KIP Komisi Informasi Publik karena sebagai pengelola media sosial juga.”*

**Q** : Bagaimana proses kreatif dalam pembuatan konten sosialisasi DBD?

Apakah ada tahapan khusus yang dilalui?

**A** : *“Dalam hal ini DBD itu merupakan kerjasama antar Puskesmas (pusat kesehatan masyarakat) terutama yang di kecamatan, lalu kemudian juga dengan tingkat kota dengan bagian -bagian kota, kita mengikuti dari beberapa program mereka. Jadi kalau misalnya ada suatu kegiatan program yang direncanakan oleh mereka, kita kawal di bagian situ. lalu kita upload juga di berita dan juga di konten seperti itu.”*

**Q** : Seberapa sering Sudin Kominfotik mengupdate konten sosialisasi DBD di Instagram @kotajakartatimur?

**A** : *“Karena ini merupakan salah satu program yang digalakkan langsung oleh pak walikota selaku pimpinan kota, jadi ketika DBD itu sedang mengalami kasus yang tinggi-tingginya dan memang memerlukan perhatian khusus untuk penanganannya, maka kita akan lakukan posting sesuai dengan aktualitas dari informasi DBD itu. Jadi*

*ketika masyarakat lagi rentan diancam dengan bahaya DBD maka semakin gencar juga kita mempromosikan dan menginformasikan di media sosial.”*

**Q** : Apa indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan konten sosialisasi DBD?

**A** : *“Salah Satunya jangkauan semakin besar semakin tinggi angka masyarakat yang melihat atau menyaksikan konten-konten sosialisasi itu maka semakin baik gitu.”*

## **WAWANCARA INFORMAN 2**

**Q** : Bagaimana Sudin Kominfotik memastikan bahwa konten yang disosialisasikan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat?

**A** : *“Yang pertama pastinya melalui media sosial terlebih dahulu, setelah terpublish, baru saya share ke grup yang isinya khusus media sosial seluruh ukpd (unit kerja perangkat daerah) di Jakarta Timur, disana ada admin media sosial dari kelurahan, kecamatan, dan sudin-sudin lainnya, dari situ pasti akan menyebar sampai ke semua lapisan masyarakat.”*

**Q** : Apa tujuan utama dari sosialisasi DBD melalui akun Instagram @kotajakartatimur?

**A** : *“Karena DBD ini penyakit yang mematikan kalau tidak ditangani dan dicegah dengan tepat dan cepat, itu tujuan utamanya, biar tereduksi akan penyakit DBD ini.”*

**Q** : Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap informasi yang disebarakan melalui Instagram @kotajakartatimur?

**A** : *“Untuk tanggapannya sendiri sih tidak ada yang negatif, masyarakat juga pada bantu untuk share ke akun sosial media mereka masing-masing.”*

**Q** : Bagaimana Sudin Kominfotik menentukan target audiens untuk konten sosialisasi DBD ini?

**A** : *“Namanya juga akun @kotajakartatimur, sudah pasti target kita ke seluruh masyarakat Jakarta Timur tanpa terkecuali, tetapi semua orang berhak mendapatkan informasi dengan jelas.”*

**Q** : Apa tantangan terbesar yang dihadapi Sudin Kominfotik dalam mensosialisasikan informasi melalui Instagram?

**A** : *“Tantangannya adalah dalam mensosialisasikan melalui media sosial, jika ada pertanyaan seputar kesehatan dan DBD, aku pribadi pastinya tidak bisa menjawab, karena bukan di bidang saya, jadi prosesnya lumayan lama dalam membahas pertanyaan terkait untuk bantu menjawab. Dan semua konten yang kami publish terkait DBD pastinya menunggu Dinas dahulu yang mempublish, baru kami Sudin merepost konten tersebut.”*

**Q** : Apakah ada program atau kampanye khusus yang dibuat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penyakit DBD tertentu? Jika ya, bisa dijelaskan lebih lanjut?

**A** : *“Buat yang khusus sih tidak ada, kita di Kominfotik ini hanya mempublish terkait pengetahuan umumnya saja.”*

**Q** : Seberapa sering Sudin Kominfotik mengkampanyekan informasi terkait pencegahan DBD di Instagram @kotajakartatimur?

**A :** *“Untuk konten DBD sendiri sih kita jadwalin sebulan sekali, pasti kita akan publish konten terkait DBD, karena itu yang sering menyerang saat musim hujan, atau juga kalau tiba-tiba lagi ada kasus DBD yang melonjak.”*

**Q :** Apakah ada program khusus yang dijalankan Sudin Kominfo untuk mendukung masyarakat tentang DBD di media sosial?

**A :** *“Kalau di Kominfo tidak ada, seperti yang aku bilang tadi, kita cuma mempublish terkait himbauan umum misalnya, DBD itu seperti apa, pencegahannya bagaimana, harus daur ulang sampah di rumah, dan lainnya terkait kesehatan.”*

**Q :** Apa saja langkah-langkah yang dilakukan Sudin Kominfo untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang DBD melalui Instagram?

**A :** *“Buat meningkatkan kesadaran masyarakat sendiri, tidak jauh mempublish terkait menjaga kebersihan, karena memang awalnya dari lingkungan, kita naikan konten tentang kesehatan, lalu untuk meningkatkan imun sendiri, baru kita publish konten tentang DBD dan pencegahannya.”*

**Q :** Bagaimana Sudin Kominfo mengukur keberhasilan atau efektivitas dari konten sosialisasi DBD yang diunggah di Instagram @kotajakartatimur?

**A :** *“Hmm, kalau mengukur keberhasilan, mungkin dari banyaknya akun kelurahan yang ikut menshare ke akunya masing-masing.”*

**Q :** Bagaimana cara Sudin Kominfo berinteraksi dengan followers di Instagram @kotajakartatimur?

**A :** *“Cara kami berinteraksi sih banyak opsi, dari komentar, Instagram story dan juga dari DM (Direct Message) Instagram.”*

**Q** : Apa saja feedback yang paling sering diterima Sudin Kominfotik dari followers di Instagram @kotajakartatimur terkait konten yang dipublikasikan?

**A** : *“Feedbacknya tidak jauh dari followers kami yang like, komen, dan share terkait konten yang sudah di publish.”*

## DOKUMEN SAAT WAWANCARA



**Wawancara Informan 1 : Bapak Fikri Muhammad, A.Md.I.Kom**  
(selaku staf Komunikasi dan Informasi Publik Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur)



**Wawancara Informan 2 : Ibu Angelin Fransisca Surbakti, S.I.Kom**  
(selaku staf Sudin Kominfotik Walikota Jakarta Timur)